

SKRIPSI

**PENGARUH HARGA, PELAYANAN DAN PROSES GADAI
TERHADAP MINAT MASYARAKAT PADA PRODUK
RAHN DI PT. BANK ACEH SYARIAH SYARIAH
CABANG BLANG PIDIE**



Disusun Oleh:

**VIA RATNA DEWI
NIM. 160603009**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M / 1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Via Ratna Dewi

NIM : 160603009

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 21 Mei 2021

Yang Menyatakan,



Via Ratna Dewi

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Harga, Pelayanan dan Proses Gadai Terhadap Minat Masyarakat pada Produk Rahn di PT. Bank Aceh Syariah Syariah Cabang Blang Pidie

Disusun Oleh:

Via Ratna Dewi
NIM: 160603009

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc
NIP. 197209072000031001

Jafaluddin, S.T., M.A.
NIDN. 2030126502

Mengetahui,
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Dr. Nevi Hasnita, M.Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Harga, Pelayanan dan Proses Gadai Terhadap Minat Masyarakat pada Produk Rahn di PT. Bank Aceh Syariah Syariah Cabang Blang Pidie

Via Ratna Dewi
NIM 160603009

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)
dalam bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 07 Januari 2021
23 Jumadil Awal 1442

Di Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Sekretaris

Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc
NIP. 197209072000031001

Jalaluddin, S.T., M.A.
NIDN. 2030126502

Penguji I

Penguji II

Dr. Azharsyah, SE., Ak., M.S.O.M
NIP. 197811122005011003

Akmal Riza, SE., M.Si
NIDN. 2002028402



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Zaki Fuad, M.Ag

NIP. 1964014192031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web:www.library.ar-raniry.ac.id, Email:library@ar-raniry.ac.id

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Via Ratna Dewi
NIM : 160603009
Fakultas/Program Studi : Perbankan Syariah
E-mail : viyaratnadewi@gmail.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Harga, Pelayanan dan Proses Gadai Terhadap Minat Masyarakat pada Produk Rahn di PT. Bank Aceh Syariah Syariah Cabang Blang Pidie” beserta perangkat yang diperlukan (bila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : Mei 2021

Mengetahui :

Penulis

Via Ratna Dewi
NIM. 160603009

Pembimbing I,

Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec.,
NIP. 197209072000031001

Pembimbing II,

M.Sc Jalaluddin, S.T., M.A.
NIDN. 2030126502

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah.

(HR Turmudzi)

Orang yang paling pemaaf adalah ia yang mau memaafkan meski bisa membalas dendam.

(Imam Husain)

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah.
Diri ini tiada daya tanpa kekuatan dari-Mu.

Dengan segala ketulusan hati kupersembahkan karya ilmiah ini kepada orang-orang yang mempunyai ketulusan jiwa yang senantiasa membimbingku dan menjadi sahabat selama aku dilahirkan kedunia ini

Ayah dan Mama tersayang yang selalu mengasihiku dan menyayangiku dari lahir sampai mengerti luasnya ilmu di dunia ini dan sesuci doa malam hari.

Kakak, abang dan adik-adikku serta dosen-dosen tersayang yang selalu ada untuk menghibur penulis di kala diri ini berada di jurang paling bawah.

Serta sahabat-sahabat penulis yang menjadi teman diskusi dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah menjadi tauladan bagi sekalian manusia dan alam semesta.

Berkat rahmat dan hidayah Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Harga, Pelayanan dan Proses Gadai Terhadap Minat Masyarakat pada Produk Rahn di PT. Bank Aceh Syariah Syariah Cabang Blang Pidie”**. Skripsi ini disusun guna melengkapi dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih yang tulus dan penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Ayumiati, SE.,

M.Si selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta Mukhlis, S.Hi., S.E., MH selaku operator Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua Laboratorium serta penasehat akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memfasilitasi penulis dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Israk Ahmad Syah, B.Ec., M.Ec., M.Sc selaku dosen wali serta pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan serta ilmu pengetahuan yang sangat berguna, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Jalaluddin, ST., MA selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis, memberikan waktu, pemikiran serta pengarahan yang sangat baik berupa saran dan bimbingan terhadap skripsi ini.
5. Dr. Azharsyah, SE., Ak., M.S.O.M selaku Penguji I dan Akmal Riza, SE., M.Si selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan ilmunya untuk penyempurnaan skripsi ini
6. Pihak Bank Aceh Cabang Blang Pidie yang telah meluangkan waktu dalam sesi wawancara dan mengisi kuesioner, tanpa kalian penelitian ini tidak berjalan dengan lancar.
7. Kedua Orang Tua tercinta penulis ucapkan sangat banyak terimakasih untuk Ayahanda Syarifuddin (Almarhum) dan

Ibunda Rasma Dewita, yang senantiasa memberikan doa, cinta, kasih sayang, pengorbanan, didikan, dukungan moral maupun materil yang tiada hentinya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

9. Seluruh teman seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Letting 2016 yang telah memberikan dukungan luar biasa kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala jasa bantuan, motivasi dan arahan yang diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan pahala sehingga memperoleh balasan yang layak dan lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun agar penelitian ini mampu menjadi lebih baik dan bermanfaat di masa sekarang dan yang akan datang.

Akhir kata saya berdo'a kehadirat Allah SWT agar penelitian ini menjadi satu amal kebaikan bagi saya dan semoga bermanfaat dalam misi mengembangkan ilmu pengetahuan. Amiin Yaa Rabbal, Alamin.

Banda Aceh, 21 Mei 2021

Penulis,

Via Ratna dewi

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / اِي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

: *raudah al-atfāl/ raudatul atfāl*

: *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ

: *Talḥah*

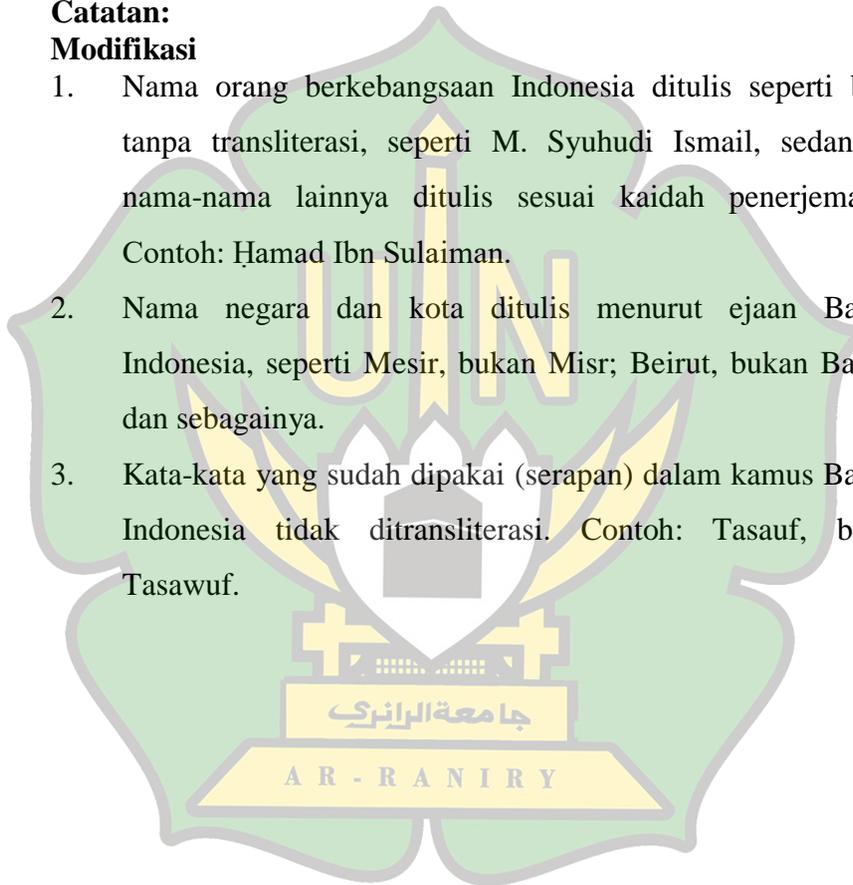
Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan.

Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.

2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Via Ratna Dewi
NIM : 160603009
Fakultas/Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Harga, Pelayanan dan Proses Gadai Terhadap Minat Masyarakat Pada Produk Rahn di PT. Bank Aceh Syariah Syariah Cabang Blang Pidie
Tanggal Sidang : 07 Januari 2021
Tebal Skripsi : 63 Halaman
Pembimbing I : Dr. Israk Ahmad Syah, B.Ec., M.Ec., M.Sc
Pembimbing II : Jalaluddin, ST., MA

Rahn/gadai emas adalah salah satu produk di PT. Bank Aceh Syariah Syariah merupakan solusi masyarakat mendapatkan dana. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh harga, pelayanan dan proses gadai terhadap minat masyarakat pada produk rahn di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie. Metode penelitian kuantitatif dengan 86 sampel. Hasil Uji-t, harga ($p\text{-value} = 0,466$), pelayanan ($p\text{-value} = 0,036$), proses gadai ($p\text{-value} = 0,018$). Uji-F didapat nilai $p\text{-value}$ sebesar 0,006. Kesimpulan bahwa harga tidak berpengaruh signifikan sedangkan pelayanan dan proses gadai berpengaruh signifikan dengan minat masyarakat terhadap produk *rahn*. Variabel harga, pelayanan dan proses gadai secara bersama-sama berpengaruh signifikan dengan minat masyarakat terhadap produk *rahn*.

Kata Kunci : **Harga, Pelayanan, Proses Gadai, Minat Masyarakat**

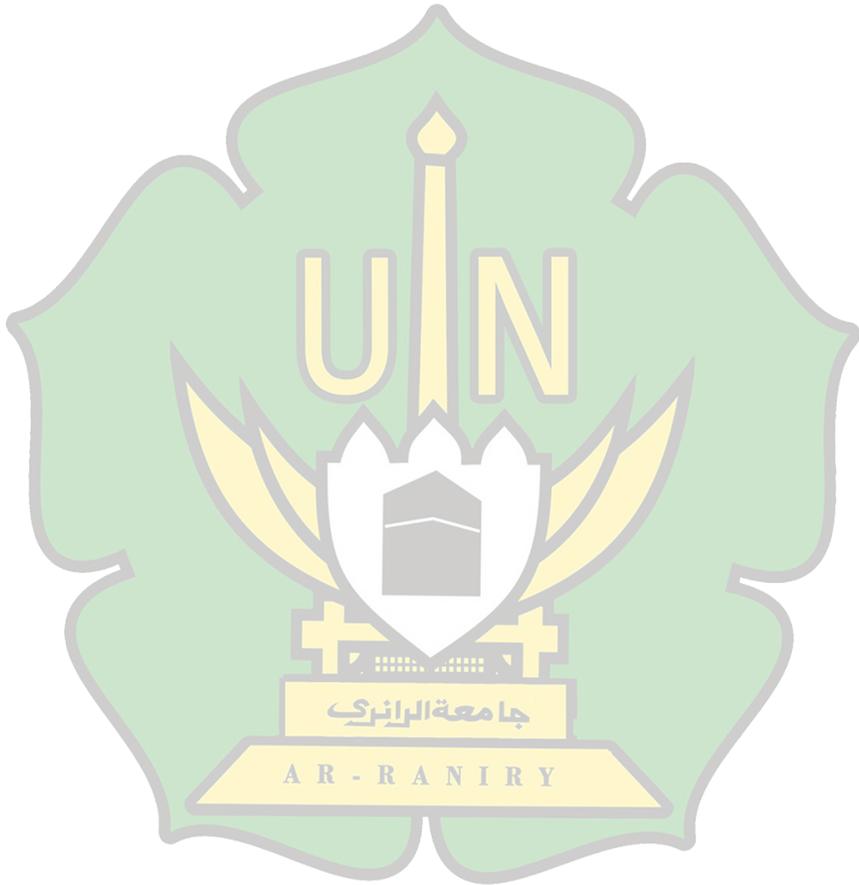
DAFTAR IS

JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Hasil Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Rahn	9
2.1.1 Pengertian <i>Rahn</i>	9
2.1.2 Rukun dan Syarat Gadai Emas.....	12
2.1.3 Manfaat Gadai Emas.....	15
2.1.4 Sistem Gadai Emas	16
2.2 Minat Nasabah	19
2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat	22
2.3.1 Harga.....	22
2.3.2 Pelayanan	26
2.3.3 Proses Gadai.....	35
2.4 Penelitian Terdahulu	37
2.5 Kerangka Pemikiran.....	42

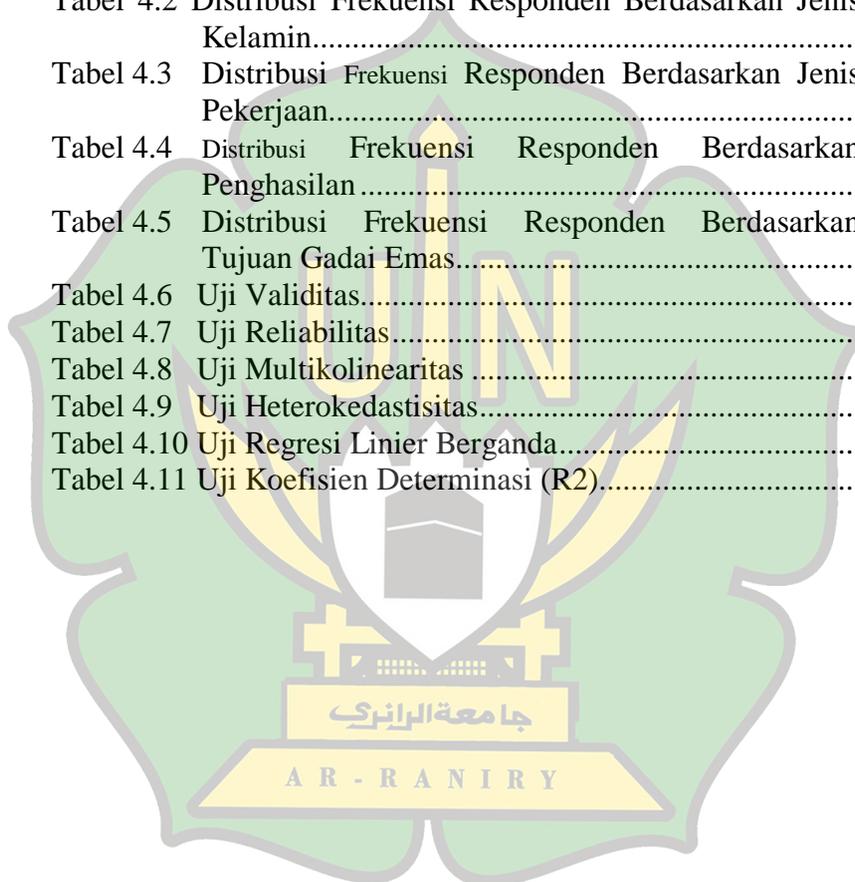
2.6 Hipotesis.....	43
2.7 Pengembangan Hipotesis	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	48
3.1 Jenis Penelitian.....	48
3.2 Sumber Data.....	48
3.3 Populasi dan Sampel	49
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.5 Skala Pengukuran.....	51
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	52
3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	54
3.8 Uji Asumsi Klasik	56
3.9 Metode Analisis Data.....	59
3.10 Pengujian Hipotesis.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	63
4.1.1 Letak Geografis.....	63
4.1.2 Visi dan Misi Bank Aceh.....	64
4.2 Layanan dan Pembiayaan Rahn (Gadai Emas) di PT. Bank Aceh Syariah Syariah Cabang Blang Pidie	66
4.3 Hasil Penelitian	68
4.3.1 Karakteristik Responden.....	68
4.3.2 Analisis Data	76
4.3.3 Uji Asumsi Klasik.....	79
4.3.4 Analisis Uji Regresi Linear Berganda	83
4.3.5 Uji Hipotesis	86
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	89
4.4.1 Pengaruh Harga Terhadap Minat Masyarakat Pada Produk Rahn di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie.	89
4.4.2 Pengaruh Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Pada Produk Rahn di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie	91
4.4.3 Pengaruh Proses Gadai Terhadap Minat Masyarakat Pada Produk Rahn di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie.	93

BAB V PENUTUP	96
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Saran	96
 DAFTAR PUSTAKA	 98



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kajian Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	53
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur	69
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	70
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	72
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penghasilan.....	73
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tujuan Gadai Emas.....	75
Tabel 4.6	Uji Validitas.....	77
Tabel 4.7	Uji Reliabilitas.....	79
Tabel 4.8	Uji Multikolinearitas	81
Tabel 4.9	Uji Heterokedastisitas.....	82
Tabel 4.10	Uji Regresi Linier Berganda.....	84
Tabel 4.11	Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	88



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir	42
Gambar 4.1 Uji Normalitas P-P Plot Regression	80
Gambar 4.2 Scatter Plot Uji Heterokedastisitas	83



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner	110
Lampiran 2 Output Spss	116
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian	152
Lampiran 4 Skor Hasil Penelitian.....	156
Lampiran 5 Data Responden	164
Lampiran 6 Distribusi Nilai R-Tabel Signifikansi 5% Dan 1% .	168
Lampiran 7 Distribusi Nilai T Tabel	169
Lampiran 8 Distribution Tabel Nilai F 0,05	170
Lampiran 9 Biodata	171



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan penduduk yang beragama Islam terbanyak di dunia. Kehadiran Lembaga Keuangan Syariah yang berlandaskan Syariah Islam di negara ini tentunya menjadi sebuah kebutuhan primer. Dalam pengembangan sistem ekonomi kerakyatan, peranan dan kedudukan Lembaga Keuangan Syariah dianggap sangat penting (Ridwan, 2004:14). Lembaga Keuangan Syariah menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan dana tersebut kembali ke masyarakat dalam usaha peningkatan keuangan dalam bentuk pembiayaan (Actini, 2012).

Saat ini peran Lembaga Keuangan Syariah sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Hampir semua sektor usaha seperti sektor industri perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa, dan perumahan sangat membutuhkan lembaga keuangan sebagai mitra dalam melakukan transaksi keuangan. Semua sektor usaha maupun individu saat ini dan masa yang akan datang tidak terlepas dari sektor perbankan bahkan menjadi kebutuhan dalam menjalankan aktivitas keuangan dalam mendukung kelancaran usaha (Alhamid, 2019).

Lembaga Keuangan Syariah memiliki produk jasa maupun pembiayaan yang bisa memberikan solusi kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan tersebut yaitu gadai perhiasan emas yang

merupakan akad menahan harta milik penggadai oleh penerima gadai sebagai jaminan atas hutang yang diterimanya. Produk yang dikeluarkan oleh Lembaga Keuangan Syariah ini memiliki karakteristik seperti tidak memberlakukan sistem bunga dalam berbagai bentuk karena riba, menetapkan uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan dan yang pasti keuntungan diperoleh dari biaya jasa simpan barang yaitu memberlakukan biaya pemeliharaan dari barang yang digadaikan dihitung dari nilai barang bukan dari jumlah pinjaman (Hadijah, 2015)

Minat seseorang untuk menggadaikan perhiasan emas pada Lembaga Keuangan Syariah merupakan suatu usaha yang akan terus diupayakan berkembang sehingga dapat mendatangkan keuntungan bagi masyarakat agar kebutuhan mereka terpenuhi. Memahami minat konsumen tidaklah mudah. Menurut Lukito et al (2016) agar tujuan pemasaran tercapai, pemasar harus mempelajari keinginan, persepsi, preferensi serta perilaku masyarakat/konsumen. Fenomena yang sering terjadi bahwa masyarakat pengguna jasa Lembaga Keuangan Syariah sering kali mempermasalahkan pelayanan dari penyedia jasa seperti halnya petugas/karyawan yang tidak ramah, penyelesaian komplain masyarakat tidak sampai tuntas, dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Saraswati (2016) menyebutkan bahwa proses yang cepat, tidak berbelit-belit merupakan faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih lembaga perbankan. Apabila memiliki

pengalaman menyenangkan maka biasanya konsumen akan merekomendasikan produk pada orang lain (*word-of-mouth*)

Keputusan masyarakat terhadap lembaga tempat melakukan gadai emas tergantung dari minat masyarakat terhadap lembaga tersebut. Menurut Sartika (2017) berpendapat bahwa minat mengacu pada kemungkinan konsumen untuk menggunakan jasa atau produk pada produsen yang sama di masa yang akan datang. Sedangkan menurut Maghfiroh (2018) menyebutkan bahwa minat terjadi ketika konsumen memiliki usaha untuk membeli merek, produk, atau jasa yang sama. Biasanya hal ini didasari karena konsumen memiliki pengalaman pelayanan yang menyenangkan atau harapan yang diinginkan terpenuhi. Selanjutnya menurut Maulana et al (2015) menyatakan bahwa selain pelayanan dengan proses yang cepat, harga/*pricing* juga mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih lembaga perbankan.

Bank Aceh Cabang Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya salah satu Lembaga Perbankan Syariah yang menjalankan produk gadai emas (*Rahn*) yaitu penyerahan hak penguasaan secara fisik atas barang berharga berupa emas dari masyarakat kepada bank sebagai agunan atas pembiayaan yang diterima. Bank Aceh Cabang Blang Pidie menjalankan konsep syariah dimulai sejak 3 tahun yang lalu yaitu sejak 2017. Berdasarkan observasi peneliti di Bank Aceh Cabang Blang Pidie, peneliti melihat antrian nasabah *Rahn* sedikit, sangat bertolak belakang dengan antrian nasabah yang melakukan simpan pinjam. Selain itu, berdasarkan pengambilan

data awal peneliti pada Bank Aceh Blang Pidie didapatkan jumlah nasabah gadai emas (*Rahn*) periode 2017-2019 cenderung terjadi fluktuasi, dapat dilihat pada Tabel 1.1:

Tabel 1.1
Data *Rahn* Bank Aceh Cabang Blang Pidie

Tahun	2017	2018	2019
Nasabah	48	143	86

Sumber: PT. Bank Aceh Syariah Syariah Cabang Blang Pidie, 2020

Berdasarkan data nasabah di atas dapat diketahui bahwa nasabah *rahn* Bank Aceh Blang Pidie pada tahun 2018 sebanyak 143 nasabah atau terjadi kenaikan 197% jika dibandingkan dengan jumlah nasabah *rahn* di tahun 2017 yang sebanyak 48 nasabah. Selanjutnya, jumlah nasabah di tahun 2019 sebanyak 86 nasabah atau turun sebesar 39,86% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menggadaikan emas. Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan mengenai berbagai faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat menggadaikan emas yaitu menurut Silviana (2018) yang menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggadaikan adalah faktor lokasi, reputasi, syariah, promosi, kebutuhan, ekonomi, produk dan referensi. Selanjutnya Adib (2014) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat memilih pegadaian syariah adalah faktor lokasi, faktor tarif ujah, faktor syariah, faktor kebutuhan, faktor referensi, faktor syarat

mudah dan proses cepat. Kemudian menurut Setyowati (2017) menyebutkan bahwa faktor yang mendasari keputusan masyarakat menggunakan jasa pegadaian syariah yaitu faktor promosi, faktor harga, faktor lokasi, faktor kualitas pelayanan, faktor syariah. Hadijah (2015) juga menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat menggunakan jasa pegadaian syariah yaitu faktor tampilan fisik, faktor empati, faktor keandalan, faktor ketanggapan dan faktor jaminan.

Berdasarkan data yang ditampilkan peneliti sebelumnya serta observasi peneliti, maka peneliti berminat untuk meneliti tentang “Minat Masyarakat Terhadap Produk *Rahn* Pada PT Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap produk *rahn* antara lain:

1. Apakah harga berpengaruh terhadap minat masyarakat pada produk *rahn* di PT. Bank Aceh Syariah Syariah Cabang Blang Pidie?
2. Apakah pelayanan berpengaruh terhadap minat masyarakat pada produk *rahn* di PT. Bank Aceh Syariah Syariah Cabang Blang Pidie?
3. Apakah proses gadai berpengaruh terhadap minat masyarakat pada produk *rahn* di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap minat masyarakat pada produk *rahn* di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie.
2. Untuk mengetahui pengaruh pelayanan terhadap minat masyarakat pada produk *rahn* di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie.
3. Untuk mengetahui pengaruh proses gadai terhadap minat masyarakat pada produk *rahn* di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1. Bagi Peneliti
 - a. Untuk menambah pengetahuan faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap produk *rahn* pada PT Bank Aceh Cabang Blang Pidie.
 - b. Untuk meningkatkan ketrampilan serta wawasan baru yang lebih aplikatif dalam menerapkan serta menyelaraskan antara ilmu yang didapat dibangku kuliah dengan kondisi yang sebenarnya di lokasi penelitian khususnya mengenai faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap produk *rahn* pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie dihubungkan dengan harga, pelayanan dan proses gadai emas

2. Bagi lokasi penelitian (PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie)

- a. Untuk mengetahui faktor penyebab minat masyarakat terhadap produk *rahn* pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie, serta bagaimana cara peningkatannya.
- b. Sebagai masukan pada pimpinan dan seluruh pegawai PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie untuk dapat menerapkan *Standart Operational Procedure* (SOP) dalam hubungannya dengan menarik minat masyarakat terhadap produk *rahn*.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai data dasar bagi peneliti lain untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan berkaitan dengan minat masyarakat terhadap produk *rahn*.

1.5 Sistematika Pembahasan

Bab I Merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Merupakan bab landasan teori dan kajian terdahulu yang berisi tentang gadai emas dalam konsep Islam antara lain: pengertian gadai emas, rukun dan syarat gadai emas, manfaat gadai emas, dan aplikasi gadai emas pada lembaga keuangan bukan bank. Kemudian teori keuntungan antara lain: nilai taksiran, *pricing*, biaya administrasi, jumlah

pembiayaan, masa pembiayaan serta denda pembiayaan. Selanjutnya, teori kepuasan nasabah antara lain: kepuasan nasabah dalam perspektif Islam, pengukuran kepuasan nasabah, produk, harga, pelayanan dan proses. Dalam bab ini juga dijelaskan penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis dari penelitian ini.

Bab III Merupakan bab metodologi penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, data dan teknik pemerolehannya, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

Bab IV Merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang gambaran umum, layanan *rahn*, pengujian validitas dan reliabilitas, asumsi klasik, analisis tingkat minat masyarakat, analisis linear berganda, pengujian hipotesis, dan pembahasan hipotesis.

Bab V Merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Rahn

2.1.1 Pengertian *Rahn*

Ar-Rahn adalah akad yang menahan suatu barang (*al-ain*) yang berwujud konkrit dan memiliki nilai sebagai jaminan (*watsiiqah*) utang, di mana barang itu digunakan untuk membayar seluruh atau sebagian utang ketika *rahin* tidak bisa membayar utang tersebut (Az-Zuhaili, 2011). Sifat *ar-rahn* yakni sebagai salah satu akad *tabarru* (tolong menolong), karena *rahin* tidak mengharap suatu penggantian yang lebih dari yang telah pihak *murtahin* keluarkan. Sementara dalam ketentuan *fiqh* Islam menegaskan bahwa akad yang bersifat *tabarru* atau tolong menolong itu belum sah apabila belum terjadi proses serah terima barang yang menjadi objek akad (*alqabdhu*). Sehingga, sebelum terjadi serah terima, maka akad tersebut tidak memiliki konsekuensi hukum atau dampak (Az-Zuhaili, 2011).

Prinsip *ar-rahn*, yaitu sebagai jaminan atas peminjam yang diberikan kepada nasabah. *Rahn* berasal dari Bahasa Arab yaitu *rahinah* yang berarti tertahan. Selain itu, *rahn* juga dikenal dengan istilah *al-habsu*. Secara etimologi, *rahn* adalah tetap dan lama, sedangkan *al-habsu* berarti penahanan terhadap suatu barang dengan hak sehingga dapat dijadikan sebagai pembayaran dari barang tersebut. (Departemen Perbankan Syariah, 2015).

Menurut konsep *rahn*, barang yang berharga diagunakan untuk menjamin utang yang dapat digunakan sebagai sumber pelunasan apabila utang tersebut pada waktunya tidak dapat dilunasi oleh orang yang berutang. Dalam hal debitur atau orang yang berutang tidak dapat melunasi utangnya, agunan tersebut dijual dan hasil penjualannya dipakai sebagai sumber pelunasan. Barang jaminan itu baru dapat dijual apabila dalam waktu yang disetujui kedua belah pihak, utang tidak dapat dilunasi oleh debitur (Sjahdeini, 2014:134-135).

Sebagaimana halnya institusi yang berlabel Islam, maka landasan konsep gadai emas dalam mengacu pada sumber dari Al-Quran dan Hadits Nabi SAW. Adapun landasan yang dipakai adalah Al-Qur'an dalam Surat Al-Baqarah, 283 yang berbunyi:

وَأِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ مِنْ بَعْضِكُمْ بَعْضًا
فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْفُرُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْفُرْ فَإِنَّهُ
أَتَمَّ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya : *“Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barangsiapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”* (Q.S. Al-Baqarah, [2] 283).

Menurut Pasal 1150 KUHP dijelaskan bahwa gadai merupakan suatu hak yang diperoleh seseorang yang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seorang yang berutang atau oleh seorang lain atas nama orang yang berutang. Seseorang yang memberikan kekuasaan kepada si berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut didahulukan dari pada orang-orang berpiutang lainnya. *Rahn* di tangan *murtahin* (pemberi uang) hanya berfungsi sebagai jaminan utang dari *rahin* (orang yang berhutang). Barang jaminan itu baru dapat dijual/dihargai apabila disetujui oleh kedua belah pihak, di mana utang tidak dapat dilunasi oleh *rahin*. Oleh sebab itu, hak *murtahin* terhadap barang jaminan hanya apabila *rahin* tidak melunasi utangnya (Muhammad, 2017:84).

Dasar hukum untuk dijadikan rujukan dalam membuat rumusan gadai syariah adalah Hadits Nabi Muhammad SAW Riwayat Bukhari dan Muslim yang berbunyi sebagai berikut:

حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ أَبِرَاهِيمَ حَدَّثَنَا هِشَامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ
وَلَقَدْ رَهَنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دِرْعَهُ بِشَعِيرٍ وَمَثَبِثٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِخُبْزِ شَعِيرٍ وَإِهَالَةٍ سِنْحَةٍ وَلَقَدْ سَمِعْتُهُ يَقُولُ مَا أَصْبَحَ لِي لَإِلِ
مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا صَاعٌ وَلَا أَمْسَى وَإِنَّهُمْ لَتِسْعَةُ أَبْيَاتٍ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Muslim bin Ibrahim telah menceritakan kepada kami Hisyam telah menceritakan kepada kami Qatadah dari Anas radliallahu 'anhu berkata; Sungguh Nabi shallallahu

'alaihi wasallam telah menggadaikan baju besi Beliau untuk mendapatkan gandum dan aku pernah di sore hari menemui Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dengan membawa roti terbuat gandum dengan sayur yang telah basi dan aku pernah mendengar Beliau bersabda: Keluarga Muhammad tidak pernah menemui pagi dengan menyisakan makanan kecuali satu sha' begitu juga pada sore hari. Padahal mereka ada sembilan rumah.' (HR. Bukhari dan Muslim, Hadis Nomor 2325).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa gadai merupakan penahanan terhadap suatu barang yang memiliki nilai ekonomis dan memberikan kekuasaan kepada si berpiutang untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut. Sedangkan gadai emas adalah salah satu alternatif pembiayaan atas dasar jaminan yang diberikan kepada nasabah atau peminjam secara fisik atas harta atau barang yang berharga berupa emas untuk memperoleh uang tunai dengan cepat, aman dan mudah.

2.1.2 Rukun dan Syarat Gadai Emas

Rukun *rahn* ada empat, yaitu pemberi gadai (*rahin*), penerima gadai (*murtahin*), barang jaminan (*marhun*), dan utang (*marhun bih*). Sementara rukun *rahn* adalah dua pihak yang berakad, akad *rahn*, barang jaminan (*marhun*) dan utang (*marhun bih*) (Mardani, 2012). Menurut Hanafiyah *rahn* adalah ijab dan kabul dari *rahin* dan *murtahin*. Dalam setiap akad, unsur dan rukunnya harus memenuhi syarat. Berkaitan dengan *rahn*, syarat bagi para pihak berakad sama dengan syarat dalam akad lainnya. Syarat tersebut adalah para pihak harus berakal, sudah baligh, tidak dalam paksaan atau tidak terpaksa. Para pihak yang melakukan akad gadai harus

sudah cakap hukum. Cakap hukum disini berarti berakal, sudah dewasa atau baligh serta tidak dalam paksaan (Adam, 2018).

Menurut Musafa'ah (2014:100) menyebutkan bahwa rukun Gadai(Rahn) adalah sebagai berikut:

- a. Akad/ Sighat ijab-qabul
- b. Dua pihak yang melakukan transaksi: yaitu penggadai (rahin) dan yang menerima gadai (murtahin)
- c. Barang yang dijadikan jaminan Agunan (al-marhun)
- d. Ada utang (al-marhun bih)

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui ada beberapa syarat sahnya akad rahn yaitu berakal, baligh, wujudnya marhun yang dipegang sebagai jaminan oleh murtahin. Yazid (2017:123) menyebutkan bahwa syarat-syarat lain dari rahn atau gadai yang harus dipenuhi secara hukum fiqh, di antaranya yaitu:

- a. Cakap bertindak hukum
- b. Syarat sighat (lafal), yaitu ucapan/lafal yang dibarengi dengan syarat tertentu.

Selanjutnya menurut Harisudin (2014:83) menyebutkan bahwa gadai itu baru dianggap sah apabila memenuhi empat syarat, yaitu orangnya sudah dewasa, barang yang digadaikan sudah ada pada saat terjadi akad gadai dan barang gadaian itu dapat diserahkan/dipegang oleh penggadai. Selanjutnya Harisudin (2014:83) menyebutkan bahwa dalam rahn disyaratkan beberapa syarat sebagai berikut:

1. Persyaratan Aqid

Kedua orang yang akan akad harus memenuhi kriteria alahliyah. Ahliyah adalah orang yang telah sah untuk jual beli, yakni berakal dan mumayyiz, tetapi tidak disyaratkan harus baligh. Menurut ulama selain hanafiyah, ahliyah dalam rahn seperti pengertian ahliyah dalam jual beli dan derma. Rahn tidak boleh dilakukan oleh orang yang mabuk, gila, bodoh, atau anak kecil yang belum baligh.

2. Syarat Sighat

Ulama hanafiyah berpendapat bahwa sighat dalam rahn tidak boleh memakai syarat atau dikaitkan dengan sesuatu.

3. Syarat Marhun (Borg)

Marhūn adalah barang yang dijadikan jaminan oleh rāhn. Para ulama fiqih sepakat mensyaratkan marhūn sebagaimana persyaratan barang dalam jual-beli, sehingga barang tersebut dapat dijual untuk memenuhi hak murtahin.

4. Marhūn bih (utang)

Marhūn bih adalah hak yang diberikan kepada rāhin

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi rukun dan syarat pada akad *rahn*, yaitu pelaku akad (*rahin* dan *murtahin*), objek akad (*marhun* dan *marhun bih*), dan *shighat* (ijab dan qabul). Syarat-syarat akad *rahn* ialah *rahin* dan *murtahin* harus dewasa, baligh, dan berakal, *shighat* tidak boleh terikat dengan syarat-syarat tertentu, *marhun bih* yaitu hak yang wajib diserahkan kepada pemiliknya, dan *marhun* harus memiliki nilai yang

seimbang dengan besar hutangnya. Barang yang akan digadaikan harus diperjualbelikan, mempunyai nilai, bisa dimanfaatkan, diketahui keadaan fisik, dan dimiliki oleh pemiliknya (Nurhayati, 2010)

2.1.3 Manfaat Gadai Emas

Manfaat yang diambil oleh lembaga keuangan dari prinsip *rahn* menurut Nurhayati (2010) adalah sebagai berikut:

1. Menjaga kemungkinan nasabah untuk lalai atau bermain-main dengan fasilitas pembiayaan yang diberikan bank.
2. Memberikan keamanan bagi semua penabung dan pemegang deposito bahwa dananya tidak akan hilang begitu saja jika nasabah peminjam ingkar janji karena ada suatu aset atau barang (*marhun*) yang dipegang oleh lembaga keuangan.
3. Jika *rahn* diterapkan dalam mekanisme pegadaian, sudah barang tertentu akan sangat membantu saudara kita yang kesulitan dana, terutama di daerah-daerah.

Ada beberapa manfaat gadai emas menurut Adam (2018) yang menyebutkan sebagai berikut:

1. Bagi nasabah, tersedianya dana dengan prosedur yang relatif lebih sederhana dan dalam waktu yang lebih cepat dibandingkan dengan pembiayaan/kredit Perbankan. Di samping itu, nasabah juga mendapatkan manfaat penaksiran nilai suatu barang bergerak secara profesional. Fasilitas penitipan barang bergerak yang aman dan dapat dipercaya.

2. Bagi perusahaan

- a. Penghasilan yang bersumber dari sewa tempat penyimpanan barang gadai.
- b. Penghasilan yang bersumber dari ongkos yang dibayarkan oleh nasabah memperoleh jasa tertentu. Bagi bank syariah yang mengeluarkan produk gadai syariah akan mendapatkan keuntungan dari pembebanan biaya administrasi dan biaya sewa tempat penyimpanan emas.
- c. Melaksanakan misi yang bergerak dalam bidang pembiayaan berupa pemberian bantuan kepada masyarakat yang memerlukan dana dengan prosedur yang relatif sederhana.

Berdasarkan penjelasan manfaat yang diambil oleh lembaga syariah adalah menjaga kemungkinan nasabah lalai, memberikan keamanan, dan membantu orang lain yang kesulitan dana. Sedangkan manfaat yang langsung didapatkan dari lembaga keuangan bukan bank yaitu biaya-biaya konkret yang harus dibayarkan oleh nasabah untuk pemeliharaan dan keamanan aset. Selain itu, manfaat yang diperoleh bagi nasabah adalah prosedur yang sederhana, cepat, dan mudah. Bagi lembaga keuangan bukan bank memperoleh manfaat dari penghasilan yang bersumber dari biaya yang dibayarkan oleh nasabah.

2.1.4 Sistem Gadai Emas

Sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan

suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Prosedur adalah suatu urutan operasi tulis-menulis dan biasanya melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen yang diterapkan, untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi. Urutan yang tepat dari tahapan-tahapannya yaitu apa, siapa, kapan, dan bagaimana (Kristanto, 2018:1). Suatu sistem yang baik harus mempunyai tujuan dan sasaran yang tepat karena hal ini akan sangat menentukan dalam mendefinisikan masukan yang dibutuhkan sistem dan juga keluaran yang dihasilkan. Sistem juga merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Kristanto, 2018:7)

Pada umumnya, masyarakat telah lazim menjadikan emas sebagai barang berharga yang disimpan dan dijadikan untuk objek *rahn* (gadai) sebagai jaminan utang untuk mendapatkan pinjaman uang. Ongkos dan biaya penyimpanan barang yang dilakukan berdasarkan akad *ijarah* ditanggung oleh pengadai yang besarnya didasarkan pada pengeluaran yang nyata diperlukan dan tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman (Darsono, 2017:51).

Konsep gadai emas hampir sama seperti menggadaikan BPKP atau barang elektronik lainnya. Bedanya, jaminan yang diberikan berupa perhiasan atau emas batangan. Jika emas sudah memenuhi syarat, maka peminjam akan memperoleh uang sesuai nilai taksir pinjaman (Latumaerissa, 2017:34).

Secara umum, syarat untuk gadai emas di Pegadaian meliputi KTP/SIM/Paspor yang masih berlaku, barang jaminan berupa emas perhiasan, emas batangan, atau emas lantakan. Syarat lainnya disesuaikan dengan model pembiayaan yang diambil. Untuk gadai emas, *rahin* bisa gunakan *Rahn*, *Rahn Hasan*, *Rahn Fleksi*, dan *Rahn Tasjily*. Berikut ketentuan khususnya, yaitu:

1. *Rahn*

Rahn melayani pembiayaan dengan jangka waktu 4 bulan yang bisa diperpanjang. Selain syarat tersebut di atas, *rahin* harus menandatangani Surat Bukti *Rahn* (SBR)

2. *Rahn Hasan*

Rahn Hasan merupakan pinjaman tanpa biaya jasa dengan jangka waktu 60 hari. Untuk mengikuti pembiayaan ini, *rahin* hanya perlu melampirkan KTP/SIM/Paspor.

3. *Rahn Fleksi*

Rahn Fleksi adalah pembiayaan gadai dengan jangka waktu mulai dari 15, 30 dan 60 hari. Untuk mengikuti pembiayaan ini, *rahin* hanya perlu menyerahkan KTP/SIM/Paspor.

4. *Rahn Tasjily*

Rahn Tasjily yaitu jaminan dalam bentuk barang atas utang, dengan kesepakatan bahwa yang diserahkan kepada *murtahin* hanya bukti sah kepemilikannya, sedangkan *marhun* tetap dalam penguasaan *rahin* (Latumaerissa, 2017:35-36).

2.2 Minat Nasabah

Lembaga Keuangan Syariah merupakan lembaga keuangan yang dalam operasionalnya berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. Penerapan prinsip Islam inilah yang membedakan Lembaga Keuangan Syariah dengan lembaga keuangan konvensional lainnya, yaitu dengan sistem bagi hasil. Bukan hanya berdimensi materi yaitu juga immateril karena akan berdampak pada pertanggung jawaban seseorang di dunia dan di akhirat kelak. Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi untuk memperlancar mekanisme perekonomian terutama di sektor riil. Pada umumnya lembaga keuangan di Indonesia sendiri terbagi menjadi dua, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Bank Syariah merupakan suatu lembaga intermediasi antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak lain yang membutuhkan dana. Peran Bank Syariah menjadi sangat sentral karena disini penghimpunan dana haruslah seimbang dengan dana yang disalurkan (Yudiana, 2014:5).

Pada kenyataannya, masyarakat masih banyak yang menganggap bahwa Bank Syariah dan konvensional sama saja karena kurangnya sosialisasi dan pemahaman masyarakat tentang operasional dari Lembaga Keuangan Syariah. Munculnya bank konvensional yang lebih banyak dari pada bank syariah juga dapat menyebabkan kurangnya minat masyarakat yang menabung di bank syariah. Minat merupakan salah satu hal yang penting bagi sektor perbankan (Ayu, 2015).

Menurut Asnawi (2015) menyebutkan “Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas”. Minat adalah satu keadaan motivasi, atau suatu motivasi yang menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Bagaimana sektor perbankan menarik pelanggan dan mempertahankannya agar perusahaannya dapat berkembang merupakan masalah utama yang dihadapi oleh lembaga keuangan syariah. Strategi pemasaran yang tepat sangat diperlukan demi terwujudnya tujuan tersebut dikarenakan pemasaran merupakan hal yang penting dalam setiap kegiatan yang berhubungan langsung dengan konsumen.

Minat nasabah merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi (Muslimin, 2013:220). Minat konsumen merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan. Minat menjadi sumber energi untuk melaksanakan tugas atau kegiatannya untuk memenuhi dirinya. Minat nasabah terhadap produk gadai (*Rahn*) di Bank Syariah dapat dikemukakan bahwa minat merupakan faktor yang berasal dari dalam diri manusia dan berfungsi sebagai pendorong dalam berbuat sesuatu yang akan terlihat pada indikator rasa senang, memberi perhatian dan berperan serta dalam kegiatan/kemauan” (Muslimin, 2013:221).

Minat nasabah sendiri merupakan sejumlah manusia dalam arti seluas luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Sehingga minat nasabah merupakan penentuan sejumlah orang kepada pemilihan antara suka dan tidak suka terhadap suatu obyek, nilai-nilai pengalaman, perbuatan, kesenangan, perhatian, dan partisipasi seseorang terhadap suatu kegiatan yang disukai.

Menurut Muslimin (2013:225), minat nasabah dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut, yaitu :

1. Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
2. Minat referensi, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
3. Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya.
4. Minat eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan mengenai berbagai faktor yang dapat mempengaruhi minat nasabah non muslim memilih pegadaian syariah yaitu menurut Silviana (2018) "faktor-faktor yang mempengaruhi minat non muslim yaitu faktor lokasi,

reputasi, syariah, promosi, kebutuhan, ekonomi, produk dan referensi. Menurut Adib (2014), faktor yang mempengaruhi minat memilih pegadaian syariah adalah faktor lokasi, faktor tarif ujah, faktor syariah, faktor kebutuhan, faktor referensi, faktor syarat mudah dan proses cepat. Menurut Setyowati (2017), faktor yang mendasari keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian syariah yaitu faktor promosi, faktor harga, faktor lokasi, faktor kualitas pelayanan, faktor syariah. Menurut Hadijah (2015), faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian syariah yaitu faktor tampilan fisik, faktor empati, faktor keandalan, faktor ketanggapan dan faktor jaminan.

2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat

2.3.1 Harga

Menurut Nawawi (2011:351) *pricing*/harga adalah harga yang telah disepakati bersama antara lembaga keuangan dan nasabah pada saat melakukan suatu transaksi. Persentase harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dijalankan sesuai dengan kesepakatan. *Pricing* dari lembaga keuangan adalah harga pokok ditambah dengan keuntungan lembaga keuangan. Spesifikasi dan harga yang barang disepakati pada awal akad, dan pembayaran dilakukan di muka secara penuh. Menurut spesifikasi yang telah disepakati dan melakukan transaksi, kedua belah pihak sepakat atas harga serta sistem pembayaran, baik pembayaran itu dilakukan di awal, diangsur, maupun pembayaran yang akan dilakukan di kemudian hari.

Kemudian menurut Nawawi (2011:351) menyebutkan bahwa penentuan harga yang tepat dapat meningkatkan faktor-faktor keunggulan bersaing secara keseluruhan. Harga yang diterapkan oleh pesaing harus dipantau secara terus-menerus, sehingga tetap berada di jalur yang seimbang dengan para pesaing pasar lainnya yang sama sesuai dengan harga yang terbentuk pada rata-rata industri sejenis.

Penentuan harga jual beli yang diterapkan dalam sistem syariah terdapat di dalam Al-Quran QS. Al-Baqarah:275, yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَخَابِطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: *“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”* (QS. Al- Baqarah [2] 275)

Ayat di atas dengan jelas Allah memperingatkan bahwa Allah telah menghalalkan jual beli namun bukan jual beli yang

mengandung riba. Dalam Islam, riba adalah haram. Dengan demikian, konsep harga dalam pandangan Islam ialah harga yang tidak terkandung riba didalamnya. Kemudian Allah juga melarang umat muslim untuk melakukan transaksi jual beli dengan jalan yang batil atau merugikan salah satu pihak, untuk itu dalam jual beli barang/jasa, terdapat etika, norma dan aturan agama Islam yang menjadi landasan dalam berperilaku antara penjual dan pembeli (Lasmiatun, 2010:20-21).

Pada saat transaksi *rahn*/gadai, pihak pemilik dana akan menentukan harga dengan nilai taksiran. Harga taksiran yaitu layanan kepada masyarakat yang ingin mengetahui karat dan kualitas harta perhiasan emas, berlian, dan batu permata, baik keperluan investasi ataupun keperluan bisnis dengan biaya yang relatif terjangkau. Layanan harga taksiran ini memudahkan masyarakat untuk mengetahui tentang karatase dan kualitas suatu barang berharga miliknya, sehingga tidak mengalami kebimbangan atas nilai pasti perhiasan yang dimilikinya (Mawardi, 2018).

Lembaga keuangan memberikan jasa penaksiran untuk menentukan harga penaksiran atas suatu nilai barang, bagi nasabah yang ingin menaksir untuk mengetahui kualitas barang. Kriteria barang yang ditaksir, yaitu semua barang yang bergerak, berapa nilai *riil* barang berharga miliknya, misalnya emas, berlian, intan, perak dan barang bernilai lainnya. Kriteria tersebut digunakan untuk masyarakat yang ingin menjual barang tersebut, maupun untuk mengetahui jumlah kekayaan yang dimilikinya. Dengan jasa

penaksiran barang yang diberikan oleh lembaga keuangan tersebut memperoleh pendapatan dari pemilik barang berupa ongkos penaksiran barang (Sari, 2015).

Menurut Suryani (2016) jasa penaksiran barang merupakan suatu layanan kepada masyarakat yang peduli akan harga atau nilai harta benda miliknya. Biaya jasa penaksiran barang relatif ringan, masyarakat dapat mengetahui secara pasti berapa nilai atau kualitas suatu barang miliknya setelah terlebih lebih dulu diperiksa dan ditaksir oleh petugas yang berpengalaman. Kepastian nilai atau kualitas suatu barang dapat memberikan rasa aman dan rasa lebih pasti bahwa barang-barang tersebut benar-benar mempunyai nilai investasi yang tinggi sesuai dengan surat dalam Al-Quran dalam QS. An-Nisaa ayat 29 Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”*. (QS.An-Nisaa:29)

Dalam menyalurkan dana kepada nasabah, secara garis besar produk penyaluran dana kepada masyarakat adalah berupa pembiayaan yang didasarkan pada akad jual beli yang menghasilkan produk *murabahah*, *salam* dan *istishna*. Berdasarkan

pada akad sewa menyewa yang menghasilkan produk berupa ijarah (Intan, 2016).

Jumlah pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah pada dasarnya tergantung pada kebutuhan nasabah dan besarnya nilai barang yang dimiliki nasabah. Lembaga keuangan dapat menentukan jumlah pembiayaan berdasarkan kesepakatan bersama. Dalam penentuan jumlah pembiayaan biasanya juga telah diperhitungkan biaya-biaya langsung yang berkaitan dengan objek pembiayaan yang diamankan oleh lembaga keuangan. Mengenai jumlah pembiayaan dapat juga mengacu kepada ketentuan Pasal 1756 ayat (1) KUH Perdata yang menyatakan bahwa hutang yang terjadi karena peminjaman uang hanyalah terdiri atas jumlah uang yang disebutkan dalam persetujuan. Menurut Umam (2013) menyebutkan bahwa jumlah pembiayaan untuk gadai emas dapat diberikan minimal Rp500.000,- dan maksimal sebesar Rp250.000.000,-. Jumlah pembiayaan disesuaikan dengan permohonan nasabah dari maksimal sebesar 90% dari jumlah taksiran barang yang digadaikan.

2.3.2 Pelayanan

Pelayanan merupakan kegiatan pemberian jasa dari satu pihak kepada pihak lainnya (Nawawi, 2011). Pelayanan diartikan sebagai tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi untuk memberikan kepuasan pelanggan atau nasabah (Nawawi, 2011). Pelayanan pelanggan (*customer service*) adalah upaya atau proses

secara sadar dan terencana yang dilakukan organisasi atau badan usaha kredit dalam pemberian perjanjian/pelayanan kepada nasabah, sehingga tercapai kepuasan optimal bagi nasabah. Kualitas layanan yang dipersepsikan (*perceived service*) dengan tingkat pelayanan yang diharapkan (*expected value*) (Perwita et al, 2017).

Berkenaan dengan kemauan pegawai untuk peduli dan memberi perhatian secara individu kepada nasabah. Kemauan ini yang ditunjukkan melalui hubungan, komunikasi, memahami dan perhatian terhadap kebutuhan serta keluhan nasabah. Melalui hal tersebut akan membuat nasabah merasa kebutuhannya terpenuhi karena dirinya dilayani dengan baik (Dewi, 2018). Sikap lainnya yang bisa ditunjukkan oleh pegawai adalah dengan memberikan layanan informasi dan keluhan nasabah, melayani transaksi nasabah dengan senang hati, membantu nasabah ketika mengalami kesulitan dalam bertransaksi dan lain-lain (Dinaratu et al, 2017).

Dalam lembaga keuangan perbankan, masalah pelayanan merupakan hal yang sangat penting pelayanan (*service*) yang dianggap mampu mempengaruhi minat masyarakat terhadap gadai emas di Perbankan Syariah (Zahrah, 2017). Sistem pelayanan perlu didukung oleh kualitas pelayanan, fasilitas yang memadai dan etika atau tata krama. Sedangkan tujuan utama memberikan pelayanan yaitu untuk menarik minat nasabah dan memberikan kepuasan terhadap pelanggan atau nasabah (Wardayati, 2011).

Pelayanan merupakan harapan bagi suatu organisasi untuk memperoleh nasabah atau harapan nasabah. Harapan terhadap pelayanan memberikan kerangka acuan terhadap penilaian yang diberikan oleh suatu organisasi. Penilaian diukur dengan *desired service* (apa yang diinginkan nasabah bahwa pelayanan itu harus ada) dan *adequate service* (tingkat minimum dari pelayanan yang harus diterima oleh nasabah) (Pio et al, 2015). Bagi dunia perbankan pemberian pelayanan menjadi hal yang terpenting bagi perusahaan, hal tersebut dikarenakan posisi pelayanan merupakan faktor pendukung terhadap aktivitas pemasaran jasa bank. Tidak terkecuali bank-bank dengan prinsip syariah harus juga dapat memberikan dan diberikan oleh mereka.

Menurut Sumarwan (2014:183-184) menyebutkan bahwa pelayanan sektor perbankan, khususnya di *front liners* secara garis besar terdiri dari ketanggapan pelayanan, kecepatan transaksi, keberadaan pelayanan dan profesionalisme, sebagai berikut:

1. Ketanggapan pelayanan meliputi kegiatan dalam melayani nasabah dengan cepat dan tanggap, termasuk juga menangani persoalan, pertanyaan, dan keluhan yang di hadapi nasabah. Selain ketanggapan pelayanan, kecepatan transaksi juga memegang peranan penting dalam pemberian pelayanan di *front liners*.
2. Kecepatan melakukan transaksi maksudnya tampil dalam melayani nasabah yang datang dan tidak seiring melakukan

kesalahan teknis, seperti kesalahan pendebetn, kelalaian dala proses transfer dan lain-lain.

3. Keberadaan pelayanan meliputi beberapa kegiatan misalnya memberi solusi apabila nasabah mendapat kesulitan atau masalah dala proses transaksi. Dalam memberikan pelayanan, keberadaan pelayanan sangat penting bagi suatu bank. Selain itu juga memberikan jaminan kepada nasabah bahwa nasabah yang disimpan di bank tersebut cukup aman.
4. Profesionalisme dari bankir atau pelaku bank maksudnya memiliki kemampuan mengoptimalisasi potensi yang ada dan hasilnya berguna bagi orang banyak serta memberikan kontribusi bagi perusahaan.

Menurut Sulistyio (2016:28) menyebutkan bahwa pelayanan bank juga memiliki dua jenis sebagai berikut:

1. Pelayanan Bank Klasik

Pelayanan bank secara klasik yaitu pelayanan yang dilakukan bank secara sederhana atau bisa dikatakan manual jika dibandingkan dengan apa yang telah ada saat ini. Pada pelayanan perbankan di masa lampau para nasabah dalam bertransaksi, misalnya menyetor uang ataupun menarik uang harus mendatangi kantor cabang bank tertentu dan hal ini bisa saja terjadi secara bersamaan, sehingga akan terlihat rumit akibat banyaknya nasabah yang ingin melakukan transaksi, hal ini akan memaksa para nasabah harus

mengantri berjam-jam untuk menyetor ataupun menarik uang.

2. Pelayanan Bank Modern

Pada zaman modern saat ini, di mana semakin beragam keinginan dan kebutuhan manusia, maka bank sebagai penyedia jasa *finansial* harus mampu memberikan yang diinginkan nasabah. Bank dituntut untuk dapat meningkatkan servisnya misalnya dengan melakukan inovasi terhadap produk dan layanannya, guna menjaga standart kualitas pelayanannya agar tetap dapat memuaskan nasabah.

Pelayanan dalam bank yang baik memiliki ciri-ciri tersendiri. Beberapa hal dibentuk oleh bank untuk membentuk pelayanan yang baik. Menurut Rosidah (2011) yang menyebutkan manusia (*Customer Service Officer*) yang melayani nasabah harus memiliki kemampuan melayani pelanggan secara cepat dan tepat. Di samping itu, *Customer Service Officer* harus memiliki kemampuan dalam berkomunikasi, sopan santun, ramah, dan bertanggung jawab penuh terhadap nasabahnya.

Berdasarkan pendapat di atas, pentingnya pelayanan yang harus dilakukan oleh pihak bank kepada nasabah pada saat penyajian jasa gadai harus sesuai dengan apa yang diharapkan nasabah, maka pelayanan tersebut baik. Sebaliknya jika suatu organisasi tidak dapat memberikan pelayanan sesuai dengan yang diharapkan nasabah, berarti pelayanan tersebut disebut jelek dan

nasabah tidak akan tertarik lagi melakukan transaksi di suatu organisasi tersebut.

Sama halnya dengan suatu organisasi atau perusahaan mempunyai suatu tujuan tertentu, begitu juga pemberian pelayanan juga mempunyai tujuan. Menurut Robbins (2017:597) tujuan pelayanan antara lain:

1. Tujuan perusahaan memberikan pelayanan bertujuan untuk:
 - a. Meningkatkan hasil.
 - b. Menghindari perputaran tenaga kerja.
 - c. Dapat meningkatkan semangat kerja kepada karyawan.
 - d. Bisa memberikan motivasi dan kesetiaan karyawan terhadap perusahaan.
 - e. Mengikut sertakan karyawan dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.
 - f. Mengurangi keluhan-keluhan.
 - g. Dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan dalam hubungan dengan kesejahteraan sosial.
 - h. Memperbaiki hubungan manusia.
 - i. Merupakan alat untuk meningkatkan kesejahteraan badaniah dan rohaniah.
 - j. Memperbaiki kondisi kerja.
 - k. Menambah perasaan aman.
 - l. Memperbaiki sikap karyawan yang menguntungkan terhadap pekerjaan dan lingkungan

2. Tujuan bagi karyawan perusahaan.

- a. Dapat memberikan kenikmatan melalui fasilitas yang dengan cara lain tidak tersedia.
- b. Memberikan kepuasan kerja.
- c. Menghindari perasaan tidak aman.
- d. Memotivasi keinginan untuk kemajuan perseorangan.
- e. Memberikan kesempatan tambahan untuk memperoleh status.
- f. Memberikan kompensasi tambahan.

3. Bagi masyarakat pengguna layanan

Menurut Saputra (2014:37) menyebutkan bahwa pelayanan yang mudah ramah, cepat, cermat, tepat waktu serta tidak berbelit-belit yang diberikan oleh suatu perusahaan merupakan suatu yang esensial bagi masyarakat pengguna layanan yang tidak memungkinkan untuk mendapatkan pelayanan kesejahteraan yang mahal. Ada dua faktor yang mempengaruhi pelayanan yaitu pelayanan yang diharapkan dan pelayanan yang dirasakan. Apabila pelayanan yang diterima/dirasakan sesuai dengan pelayanan yang diharapkan, maka pelayanan dikatakan baik dan memuaskan.

Citra pelayanan yang baik tidak berdasarkan persepsi penyedia rasa, melainkan berdasarkan persepsi nasabah. Persepsi nasabah terhadap pelayanan merupakan penilaian menyeluruh atas keunggulan suatu pelayanan. Pelayanan yang diharapkan merupakan penilaian nasabah terhadap keseluruhan keunggulan produk. Kemudian pelayanan yang dirasakan merupakan pertimbangan

global yang berhubungan dengan superioritas pelayanan (Saputra, 2014).

Indikator pelayanan dalam mengetahui pelayanan suatu organisasi itu sudah baik menurut Sumarwan (2014:5) adalah :

1. *Tangibles* atau bukti fisik yaitu kemampuan suatu organisasi dalam membuktikan eksistensinya kepada pihak internal, yang meliputi fasilitas fisik, perlengkapan dan perlengkapan yang digunakan, serta penampilan kepegawaian.
2. *Liability* atau keandalan yaitu kemampuan suatu organisasi untuk memberikan pelayanan sesuai yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya.
3. *Responsiveness* atau ketanggapan yaitu kemampuan untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat (responsif) dan tepat kepada nasabah, dengan penyampaian informasi yang jelas.
4. *Assurance* atau jaminan yaitu pengetahuan, kesopansantunan, dan kemampuan para pegawai dalam suatu organisasi untuk menumbuhkan rasa percaya para nasabah kepada organisasi.
5. *Empathy* yaitu memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual atau pribadi yang diberikan kepada para nasabah dengan berupa memahami keinginan nasabah.

Pelayanan sangat diperlukan pada setiap suatu organisasi kecil maupun besar, karena pelayanan yang baik sangat penting dan

bermanfaat bagi nasabah. Apabila nasabah puas dalam pelayanan suatu organisasi, maka nasabah berinisiatif mengambil kembali produk-produk/jasa pada suatu organisasi tersebut. Menurut Sidik (2017) mengatakan bahwa pelayanan dapat diartikan sebagai kemudahan yang diberikan sehubungan dengan soal jual-beli barang atau jasa. Pelayanan pelanggan dapat pula diartikan sebagai tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan atau nasabah. Menurut Usman (2010) menyebutkan bahwa terdapat beberapa cara untuk mengukur tingkat pelayanan nasabah, yaitu:

1. Sistem Keluhan dan Saran

Setiap perusahaan sangat memperhatikan nasabahnya. Untuk mempermudah nasabah memberikan saran dan keluhan, pihak perusahaan menyediakan kotak saran, kontak komentar, pengaduan via telepon dan *e-mail*. Hal ini dilakukan untuk mempermudah komunikasi dengan dua arah, supaya perusahaan dapat bertindak cepat untuk menangani berbagai masukan dan permasalahan yang dialami oleh nasabah.

2. Survei Kepuasan Nasabah

Jika perusahaan tidak dapat menggunakan keluhan sebagai pengukuran kepuasan nasabah, maka perusahaan akan melakukan survei secara bertahap mengenai tingkat pengukuran kepuasan nasabah. Dalam hal ini perusahaan

akan memberikan beberapa pertanyaan mengenai kinerja perusahaan kepada nasabah yang dipilih secara acak.

3. Belanja Siluman

Cara ini dilakukan untuk mengetahui berbagai permasalahan dalam perusahaan. Dalam hal ini pihak perusahaan akan membayar orang untuk menguji apakah karyawan perusahaan tersebut menangani situasi dengan baik.

4. Analisis Nasabah yang Hilang

Perusahaan akan berkomunikasi dengan nasabah untuk menanyakan penyebab nasabah tersebut tidak membeli lagi produk dari perusahaan. Kemudian perusahaan akan mempelajari dengan baik penyebab hilangnya nasabah tersebut.

Usman (2010) berpendapat ada tiga aspek penting yang perlu diperhatikan saat pengukuran kepuasan nasabah, yaitu:

1. Kepuasan keseluruhan.
2. Konfirmasi harapan, yaitu tingkat kesesuaian antara kinerja dengan ekspektasi.
3. Perbandingan dengan situasi ideal, yaitu kinerja produk dibandingkan dengan produk ideal menurut persepsi nasabah.

2.3.3 Proses Gadai

Menurut Umam (2013:134) mengatakan bahwa proses adalah sesuatu yang dimulai dari perencanaan, desain produksi sampai

dengan fungsi-fungsi konsumen (kebutuhan, keinginan, dan ekspektasi). Dalam konsep *Six Sigma* dikenal dua proses kerja yang disebut proses kerja internal dan proses kerja eksternal. Proses internal meliputi seluruh aspek fungsi dan kegiatan yang ada di dalam perusahaan, sedangkan proses eksternal adalah seluruh kegiatan yang dimulai dari pengelolaan produk jadi atau promosi hingga distribusi ke konsumen.

Seorang yang sedang membutuhkan dana, sebenarnya dapat diajukan ke berbagai sumber dana, seperti meminjam uang ke bank atau lembaga keuangan lainnya. Akan tetapi, kendala utamanya adalah prosedurnya yang rumit dan memakan waktu yang relatif lebih lama. Kemudian disamping itu, persyaratan yang lebih sulit untuk dipenuhi seperti dokumen yang harus lengkap, membuat masyarakat mengalami kesulitan untuk memenuhinya. Begitu pula dengan jaminan yang diberikan harus barang-barang tertentu, karena tidak semua barang dapat dijadikan jaminan di bank (Umam, 2013:136).

Menurut Saidah (2017) proses menaksir barang jaminan gadai emas untuk mengantisipasi terjadinya penipuan barang (emas palsu) yaitu penaksir harus lebih teliti dalam tersebut. Tugas awal penaksir terlebih dahulu menyiapkan peralatan menaksir emas, yang terdiri dari:

1. Cairan kimia untuk menguji kadar emas yakni asam nitrat (HNO_3) dan asam klorida (HCl).

2. Batu uji; batu hitam sebagai tempat untuk membuat garis uji dengan kriteria warna hitam kelam, permukaan halus dan tidak licin, keras tidak mudah tergores, permukaan bersih dan tidak berminyak.
3. Jarum uji; batangan logam yang dibuat dari logam tembaga dan ujungnya terdapat emas berbagai ukuran karat.
4. *Loop* (kaca pembesar); 10X untuk melihat tekstur atau cap tanggungan pada emas
5. Kertas hisap/*tissue*; kertas yang bisa menghisap air uji, berfungsi mengeringkan batu uji dari sisa air uji agar sisa-sisa reaksi dibatu uji masih kelihatan.
6. *Gold balance*; alat untuk menentukan kadar emas dengan cara hitung perbandingan relatif. Alat yang digunakan adalah timbangan emas, gelas atau bejana air, air bersih, dan tali kedap air.

2.4 Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kajian Penelitian Terdahulu

Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Aziz, (2013)	Analisis Pengaruh Tingkat Sewa Modal, Jumlah Nasabah,	Tingkat sewa modal, jumlah nasabah,	Pengujian hipotesis memakai analisis regresi linier	Tingkat sewa modal tidak mempunyai pengaruh signifikan, Jumlah nasabah berpengaruh signifikan,

Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Gadai Golongan C (Studi Pada PT. Pegadaian Cabang Probolinggo)	harga emas dan tingkat inflasi	berganda dan pengujian asumsi klasik	Harga emas berpengaruh signifikan. Tingkat Inflasi berpengaruh signifikan terhadap pergerakan usaha penyaluran kredit gadai khususnya kredit gadai golongan C pada PT Pegadaian
Desriani dan Rahayu (2013)	Analisis Pengaruh Pendapatan, Harga Emas dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus pada PERUM Pegadaian Cabang Jombang, Tangerang Periode Maret 2009 – September 2011)	Pendapatan, harga emas, tingkat inflasi dan Penyaluran kredit	Pengujian hipotesis dalam penelitian ini memakai pengujian statistik yaitu regresi berganda	Secara simultan pendapatan, harga emas dan tingkat inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit. Secara parsial, yang berpengaruh terhadap penyaluran kredit adalah pendapatan dan harga emas.
Sudrajat, Putri dan Putri (2017)	Pengaruh Potongan Harga Terhadap Minat Beli (Studi Pada Potongan Harga Di Iklan Televisi Bukalapak.Com Versi Hari Belanja Online Nasional 2015	Potongan Harga (Diskon Kuantitas, Diskon Musiman Dan Diskon Tunai)	Teknik Analisis Data Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Kuantitatif Kausal	Potongan Harga Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Minat Beli Secara Parsial, Sub Variabel Diskon Kuantitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Beli, Diskon Musiman Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Beli Dan Diskon Tunai Berpengaruh

Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Terhadap Minat Beli Remaja Di Kota Bandung)			Signifikan Terhadap Minat Beli
Perwira (2017)	Pengaruh Kepercayaan, Harga, Dan Kemudahan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Toko Online	Kepercayaan, Harga Dan Kemudahan	Metode Penelitian Ini Menggunakan Metode Kuantitatif, Analisis Data Pada Penelitian Ini Menggunakan Analisis Deskriptif	Variabel Kepercayaan Berpengaruh Positif Signifikan, Lalu Variabel Harga Berpengaruh Positif Signifikan, Variabel Kemudahan Berpengaruh Positif Signifikan.
Khotimah dan Febriansyah (2018)	Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Konsumen & Kreativitas Iklan Terhadap Minat Beli Konsumen Online-Shop	Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Konsumen Dan Kreativitas Iklan.	Penelitian Ini Menggunakan Pendekatan Kuantitatif	Variabel Kepercayaan Konsumen Dan Kreativitas Iklan Berpengaruh Signifikan Terhadap Variabel Kinerja. Namun Variabel Kemudahan Penggunaan Berpengaruh Tidak Signifikan Terhadap Variabel Kinerja.
Riani (2019)	Analisa Akad Rahn Dan Penerapannya Pada Produk Gadai Emas Di Bank Syariah Mandiri	Mekanisme operasional akad rahn di Bank Mandiri Syariah	Pendekatan penelitian kualitatif	Secara garis besar gadai emas (rahn) di Bank Syariah Mandiri telah sesuai Berdasarkan rukun akad rahn secara praktik mulai dari marhun, marhun bih, shighah, dan 'aqidaini sudah sesuai dengan teori syariah. Namun di sisi lain, terdapat hal-hal yang

Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				kurang sesuai dengan konsep syariah yang ada yaitu mengenai adanya penggabungan akad (double akad) yaitu akad rahn, akad qardh dan akad ijarah, penentuan biaya ijarah, dan biaya administrasi yang kurang sesuai dengan besarnya nilai pinjaman
Maghfi rah dan Nurdin (2019)	Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menggadai Emas Di Baitulmal Wa Tamwil (BMT)	Promosi, Prosedur Pencairan Pinjaman, Alasan Syariah, dan Lokasi	Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif.	promosi, prosedur pencairan pinjaman, alasan syariah, dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan produk rahn pada Kantor Pusat Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh.

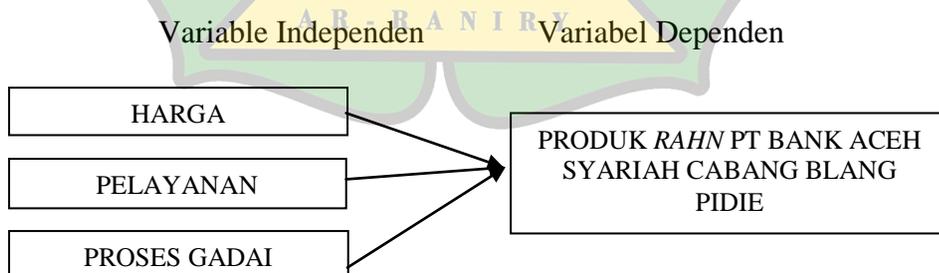
Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Barri (2019)	Gadai emas pada lembaga keuangan syariah	Gadai Emas; Lembaga Keuangan Syariah; DSN MUI	Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan dua model yaitu mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi	Implementasi gadai emas di PT Bank Sulselbar Syariah sudah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Majelis Ulama Indonesia No: 25/DSNMUI/III/ 2002, tentang Rahn dan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 26/DSNMUI/III/2002, tentang Rahn Emas. Ini dibuktikan dengan akad qardh untuk mengikat jaminan ketika terjadi pembiayaan dan Akad ijarah dalam penitipan emas (barang jaminan) kepada bank dan nasabah wajib membayar biaya penitipan sesuai dengan kesepakatan dan ketentuan bank. Dalam proses penyelesaian sengketa antara nasabah dan bank lebih kepada musyawarah dan mufakat. Apabila tidak tercapai mufakat para pihak sepakat untuk menyelesaikan melalui badan arbitrase atau melalui Pengadilan Agama
Kartini , dan Arafah (2020)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan	Proses Cepat, Biaya Pemeliharaan Murah,	Pengujian hipotesis dalam penelitian ini memakai pengujian	Proses Cepat, Pemeliharaan Murah, Layanan Nyaman berpengaruh signifikan pada kepercayaan nasabah terhadap

Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Nasabah Terhadap Produk Gadai Emas	Layanan Nyaman, kepercayaan nasabah	statistik regresi berganda	produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri Setia Budi.
Fajriati , dan Megawati (2021)	Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Lokasi dan Word of Mouth (WOM) Terhadap Minat Beli Konsumen pada Toko Jaya Sentosa Mebel 7 Ulu Palembang	Harga, kualitas produk, lokasi dan word of mouth, dan minat beli konsumen	Teknik analisis penelitian menggunakan model analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini adalah harga, kualitas produk, lokasi dan word of mouth berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat beli konsumen.

Sumber: Olah Data Sekunder Peneliti, 2020

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan kerangka konseptual tentang hubungan teori dengan faktor-faktor yang telah diidentifikasi yang menjadi masalah penting (Sugiyono, 2009:125). Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini, sebagai berikut:



Sumber: Olah Data Primer (Peneliti), 2020

Gambar 2.1
Skema Kerangka Berfikir

2.6 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dalam penelitian yang perlu diuji kebenarannya yang menjadikannya sebagai objek penelitian (Sukardi, 2003:85). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- Ha 1. Harga berpengaruh terhadap minat masyarakat pada produk rahn di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie.
- Ha 2. Pelayanan berpengaruh terhadap minat masyarakat pada produk rahn di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie.
- Ha 3. Proses Gadai berpengaruh terhadap minat masyarakat pada produk rahn di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie.

2.7 Pengembangan Hipotesis

Pada pengembangan hipotesis ini akan dijelaskan variabel harga, pelayanan dan proses dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan Syariah. Menurut Kartini (2019) yang menyebutkan bahwa faktor-faktor harga, faktor syariah serta faktor pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah karena t-hitung lebih besar dari t-tabel. Dengan demikian faktor harga, faktor syariah dan faktor pelayanan secara simultan berpengaruh terhadap minat nasabah produk gadai (Ar-rahn). Koefisien determinasi (R) diperoleh

hasil sebesar 0,977 artinya hubungan variabel independen dengan variabel dependen sangat kuat.

Selanjutnya, Sodik (2017) menyebutkan bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang kurang positif terhadap variabel dependen. Hal ini dibuktikan dengan uji F yang hanya menghasilkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,090 < 6,90$. Untuk kontribusi fluktuasi harga emas dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap minat bertransaksi nasabah tidak terlalu besar yaitu sebesar 1,9% dan sisanya 98,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Kemudian Sirma (2016) menyebutkan bahwa variabel harga mempengaruhi minat nasabah memilih produk rahn di Pegadaian Syariah Bengkulu sebesar 0,070 atau 7% .

H1. Harga memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat memilih produk Perbankan Syariah

Menurut Suryani (2018) menyebutkan bahwa berdasarkan hasil uji t kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap minat menabung sesuai dengan hasil uji t sebesar $1.700 > 1.665$ dengan R Square sebesar 0,037 atau 3,7% menunjukkan sekitar 3,7% variabel kualitas pelayanan

dipengaruhi oleh minat menabung. Selanjutnya menurut Nasir (2018) menyebutkan bahwa Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Promosi (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Nasabah (Y) Pengetahuan (X2) berpengaruh signifikan secara

parsial terhadap Minat Nasabah (Y) dan Kualitas Pelayanan (X3) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Nasabah (Y), kemudian Variabel Promosi (X1), Pengetahuan (X2) Dan Kualitas Pelayanan (X3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Minat Nasabah (Y).

Berikutnya, Wahab (2017) dengan penelitiannya menyebutkan: *"The quality of service has a positive effect on customer satisfaction"*. Hal ini bermakna bahwa bahwa kualitas dari pelayanan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan nasabah. Selanjutnya, Ningrum dan Wibowo (2019), yang menyebutkan bahwa hasil penelitian sebagai berikut: *"The result of this research shows that service has a positive effect in the public interest, transaction cost has a negative effect in the public interest. Location, promotion, and syariah aspect has no affect in the public interest"*. Berdasarkan pernyataan tersebut memiliki makna bahwa berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat, biaya transaksi berpengaruh negatif terhadap minat masyarakat. Lokasi, promosi, dan aspek syariah tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam bertransaksi di Pegadaian Syariah.

H2. Pelayanan Memiliki Pengaruh Terhadap Minat Masyarakat Memilih Produk Pada Lembaga Syariah

Berdasarkan penelitian Magfirah dan Nurdin (2019) menyebutkan bahwa *"The results of this study indicated that promotion, loan disbursement procedure, syaria aspect, and*

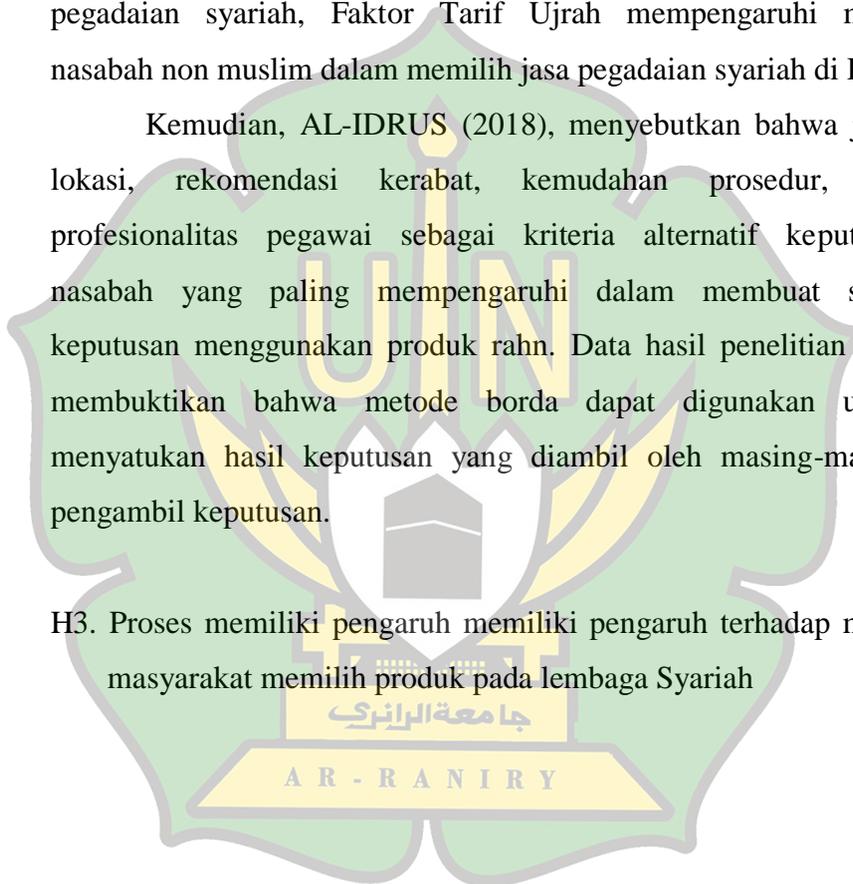
location simultaneously affect the interest. Partially, the result shows that promotion, loan disbursement procedure, syaria aspect, and location have a significant effect on the interest of customers using rahn products at the Banda Aceh Syariah Pawnshop Head Office.” Pernyataan hasil penelitian tersebut bermakna bahwa bahwa promosi, prosedur pencairan pinjaman, aspek syariah, dan lokasi secara simultan mempengaruhi minat. Secara parsial, hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi, prosedur pencairan pinjaman, aspek syariah, dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat pelanggan menggunakan produk rahn di Kantor Pusat Pegadaian Syariah Banda Aceh.

Selanjutnya, Ellysa dan Hidayah (2019) mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut: *“The results of this study indicate that the Location Factor does not affect the interests of non-Muslim customers in choosing sharia pawnshop services, the Easy and Quick Process factors have no effect on the interests of non-Muslim customers in choosing sharia pawnshop services, Sharia Factor influences the interest of non Muslim customers in choosing sharia pawnshop services, Product Factor does not affect the interest of non-Muslim customers choosing sharia pawnshop services, Ujrah Tariff Factor influences the interest of non-Muslim customers in choosing sharia pawnshop services in DIY”*. Makna dari pernyataan tersebut adalah bahwa bahwa Faktor Lokasi tidak berpengaruh terhadap minat nasabah non muslim dalam memilih jasa pegadaian syariah, kemudahan dan Faktor Quick Process tidak

berpengaruh terhadap minat customer non muslim memilih jasa pegadaian syariah, faktor syariah mempengaruhi minat nasabah non muslim dalam memilih jasa pegadaian syariah, faktor produk tidak mempengaruhi minat nasabah non muslim memilih jasa pegadaian syariah, Faktor Tarif Ujrah mempengaruhi minat nasabah non muslim dalam memilih jasa pegadaian syariah di DIY.

Kemudian, AL-IDRUS (2018), menyebutkan bahwa jarak lokasi, rekomendasi kerabat, kemudahan prosedur, dan profesionalitas pegawai sebagai kriteria alternatif keputusan nasabah yang paling mempengaruhi dalam membuat suatu keputusan menggunakan produk rahn. Data hasil penelitian juga membuktikan bahwa metode borda dapat digunakan untuk menyatukan hasil keputusan yang diambil oleh masing-masing pengambil keputusan.

H3. Proses memiliki pengaruh memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat memilih produk pada lembaga Syariah



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan unit analisis data bersifat statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2013:3) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka dan penelitian yang menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif ini menekankan pada pengaruh data-data angka yang diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengamatan langsung ke lokasi untuk mendapatkan data-data yang relevan dengan penelitian, sehingga peneliti langsung terjun kelapangan untuk memperoleh data dari PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie.

3.2 Sumber Data

Menurut Juliansyah (2014:3) menyebutkan bahwa jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun dalam penelitian ini

menggunakan data primer. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan dengan membagikan kuesioner kepada nasabah dan melakukan wawancara dengan pihak PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suryana (2010:16), populasi adalah total keseluruhan dari unit analisa yang karakteristiknya akan diduga. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah nasabah gadai pada Bank Aceh Cabang Blang Pidie. Adapun jumlah populasi pada Bank Aceh Cabang Blang Pidie pada tahun 2019 sebanyak 86 nasabah *rahn*. Kemudian jumlah populasi ini semuanya akan dijadikan sebagai sampel penelitian dengan metode total sampling.

2. Sampel

Menurut Suryana (2010:16) sampel adalah sebagian besar dari populasi yang ciri-cirinya akan diteliti dan diharapkan bisa mewakili populasi. Peneliti tidak meneliti seluruh populasi tetapi hanya meneliti sebagian besar yang dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi karena keterbatasan waktu dan biaya. Peneliti mengambil sampel dari sebagian populasi yang menggunakan produk gadai emas pada Bank Aceh Cabang Blang Pidie. Adapun sampel pada penelitian berjumlah 86 responden dengan

menggunakan teknik total sampling yaitu menggunakan seluruh populasi menjadi sampel.

3. Cara Pengambilan Sampel

Menurut Suryana (2010:17) teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, di mana sampel yang akan diambil adalah keseluruhan populasi, karena populasi kurang dari 100 responden. Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% -25% atau lebih (Arikunto, 2014:109).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2012:35) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Survei Angket (Kuisisioner). Sugiyono (2012:142) menjelaskan kuisisioner merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang terstruktur yang *option* jawabannya telah tersedia, sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan sikap, keadaan, aspirasi, persepsi dan perasaan pribadinya. Dalam penelitian ini kuisisioner yang digunakan yaitu kuisisioner terbuka dan tertutup untuk memudahkan peneliti mengumpulkan data yang diperlukan. Kuisisioner akan

disebarkan kepada para nasabah yang menggunakan produk gadai emas (*rahn*) pada Bank Aceh Cabang Blang Pidie.

3.5 Skala Pengukuran

Dalam Penelitian ini, secara keseluruhan menggunakan beberapa skala pengukuran. Skala nominal dan ordinal digunakan untuk mengetahui informasi tentang demografi responden. Menurut Sugiyono (2012:35) skala nominal adalah ukuran yang paling sederhana, di mana angka yang diberikan kepada objek mempunyai arti sebagai label saja, dan tidak menunjukkan tingkatan apa-apa. Sedangkan skala ordinal adalah angka yang diberikan di mana angka-angka tersebut mengandung pengertian tingkatan. Selain itu, dalam kuisisioner juga digunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2012:36) skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam penelitian, kejadian sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang kemudian disebut dengan variabel penelitian. Pemilihan skala likert agar memudahkan peneliti dalam melakukan analisis yang berhubungan dengan minat masyarakat. Jawaban dari skala likert ini setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata yang nantinya diberi skor dari setiap kata-kata tersebut, antara lain:

1. Sangat Setuju (SS) = 5,
2. Setuju (ST) = 4,

3. Kurang Setuju (KS) = 3,
4. Tidak Setuju (TS) = 2,
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert dalam bentuk checklist yang jawaban pertanyaan sesuai dengan pendapat nasabah dengan cara memberi tanda (\surd) pada kolom yang tersedia.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Suryana (2010:83) menyebutkan bahwa variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus perhatian yang memberikan pengaruh dan mempunyai nilai (*value*). Adapun definisi kedua variabel tersebut, antara lain:

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat tidak dimanipulasi, melainkan diamati variasinya sebagai hasil yang dipradugakan yang berasal dari variabel bebas. Variabel dependen juga disebut dengan variabel konsekuensi yang dilambangkan dengan Y. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Minat pada Produk *Rahn* (Y).
2. Variabel Independen (Variabel Bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen dilambangkan dengan X. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah harga (X1), pelayanan (X2) dan proses (X3). Untuk mempermudah dalam pengukuran

variabel penelitian dan untuk memahami setiap variabel yang dibutuhkan.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Ukur Variabel
<i>Rahn/Gadai</i>	Menjadikan barang milik pribadi berupa barang berada dibawah penguasaan pemberi pinjaman sampai penerima pinjaman melunasi hutangnya	Nilai taksiran, pricing, biaya administrasi, jumlah pembiayaan, masa pembiayaan, dan denda pembiayaan (Ansori, 2005:88)	Studi dokumentasi dan wawancara.
Harga	jumlah semua nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa.	Keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas, daya saing, kesesuaian harga dengan manfaat (Anstrong dan Kotler, 2012:67)	skala ordinal, skala likert.

Tabel 3.1 Lanjutan

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Ukur Variabel
Pelayanan	Proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung dan tidak langsung	Tangible (berwujud), Reliability (kehandalan), Responsiviness (ketanggapan), Assurance (jaminan), Emphaty (Empati) (Moenir 2005:47)	skala ordinal, skala likert.
Proses	Urutan pelaksanaan atau kejadian yang saling terkait yang bersama-sama mengubah masukan menjadi keluaran. Pelaksanaan ini dapat dilakukan oleh manusia, alam, atau mesin dengan menggunakan berbagai sumber daya.	Perubahan, hasil, fungsi, sistem, kegiatan (Abubakar, 2005)	Skala ordinal, skala likert.

Sumber: Olah Data Sekunder (Peneliti), 2020

3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012:177) menyebutkan validitas berhubungan dengan suatu pengubah apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur

penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Selanjutnya Sugiyono (2012:177) menjelaskan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

Suatu instrument dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari *statistic pearson* (analisa untuk mencari hubungan antara dua variabel yang memenuhi syarat analisa parametrik). Di mana setelah menghitung r-hitung, hal yang harus dilakukan adalah membandingkan r-hitung dan r-tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika r-hitung $>$ r-tabel berarti valid, sebaliknya jika r-hitung \leq r-tabel berarti tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Juliansyah (2014:130) uji reliabilitas ini berhubungan dengan keandalan kuisisioner. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Jika penilaian yang diberikan konsisten, maka akan memberikan jaminan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *internal consistency* dengan pengujian *Cronbach's Alpha*. Metode *internal*

consistency berhubungan dengan konsistensi dari masing-masing pertanyaan pada suatu test dalam hal mengukur apa yang sedang diukur. Juliansyah (2014) juga menjelaskan bahwa *Cronbach's Alpha* merupakan teknik pengujian reliabilitas suatu test atau angket yang paling sering digunakan karena dapat digunakan pada angket-angket yang jawabannya berupa pilihan. Kemudian, Juliansyah (2014:131) berpendapat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* setiap instrument yang lebih dari 60% atau 60%, maka dinilai mencukupi syarat (reliabel).

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2012:125) uji normalitas merupakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel dependen maupun variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk memenuhi persyaratan statistik parametris yang menghendaki data yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Uji asumsi normalitas dilakukan dengan menggunakan uji grafik normal P-P Plot.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2012:126) uji multikolinieritas merupakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dalam uji multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi, ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan, diantaranya:

- a. Multikolinieritas sering kali diduga jika R^2 cukup tinggi (antara 0,7-1) dan jika koefisien korelasi sederhana (korelasi derajat nol) juga tinggi, tetapi tak satu pun atau sedikit sekali koefisien regresi parsial yang signifikan secara individu. Di pihak lain, uji F menolak H_0 yang menyatakan bahwa secara stimulan seluruh koefisien regresi parsialnya adalah nol.
- b. Meskipun korelasi derajat nol yang tinggi mungkin mengusulkan multikolinieritas, tidak perlu karena jika derajat nolnya tinggi berarti mempunyai multikolinieritas dalam usulan spesifik. Korelasi derajat nol yang tinggi merupakan kondisi yang cukup, tetapi tidak perlu adanya multikolinieritas karena hal ini dapat terjadi meskipun korelasi derajat nol atau sederhana relatif rendah.

- c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas ganda dalam model regresi linear berganda, tidak hanya melihat koefisien korelasi sederhana, tetapi juga koefisien korelasi parsial.
- d. Multikolinieritas timbul karena satu atau lebih variabel yang menjelaskan kombinasi linear yang pasti atau mendekati pasti dari variabel yang menjelaskan lainnya, satu cara untuk mengetahui variabel X yang mana berhubungan dengan variabel X lainnya adalah dengan meregresi tiap X atas sisa variabel X serta menghitung R^2 yang cocok.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Arikunto (2014) menyebutkan bahwa uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau disebut dengan homoskedasitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Menurut Arikunto (2014) cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- a. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.

- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola. Jika titik-titik data tidak berpola yang jelas dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Moleong (2016:102), metode analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengaturan secara sistematis sejumlah data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan hipotesis kerja seperti yang disarankan dan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut untuk dipresentasikan kembali kepada orang lain.

Analisis data primer dilakukan dengan cara yaitu: Data yang diperoleh dari kuesioner diproses menggunakan IBM Statistic atau SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 21.0. Seluruh data dalam kuisisioner diinput kedalam SPSS. Dalam melakukan analisis, peneliti menggunakan metode statistik deskriptif. Sugiyono (2012:35) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Data yang sudah dimasukkan dalam SPSS dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2012:277) regresi linier berganda merupakan perluasan dari regresi linier sederhana. Jika regresi linier sederhana mempersoalkan tentang hubungan pengubah tak bebas atau pengubah kriteria (*respons*) dengan suatu pengubah bebas (*deterministik*), maka pada regresi linier ganda mempersoalkan hubungan linier antara satu pengubah tak bebas dengan beberapa pengubah bebas.

Bentuk persamaan yang paling sederhana dari regresi linier berganda adalah yang mempunyai dua variabel bebas X dan sebuah variabel tak bebas Y. Jika banyaknya variabel bebas adalah p, maka model regresi populasi dapat dinyatakan dengan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots + b_kX_k$$

Keterangan:

Y : nilai prediksi dari Y

a : bilangan konstan

$b_1, b_2, b_3, \dots, b_k$: koefisien variabel bebas

X_1, X_2, X_3 : variabel independen

X_1 : pelayanan

X_2 : harga

X_3 : proses gadai

Model regresi dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$P(Y) = a + b_1(\text{Pelayanan}) + b_2(\text{Harga}) + b_3(\text{Proses Gadai})$$

Keterangan:

- P : Minat
 b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi
 a : konstanta

2. Analisis Data Sekunder

Data sekunder dianalisis menggunakan metode analisis kandungan. Metode analisis ini digunakan untuk menganalisis konsep gadai emas dalam Islam, keuntungan nasabah dan juga teori tentang keputusan nasabah. Peneliti menggunakan metode ini dalam bab dua yang berkaitan dengan landasan teori.

3.10 Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-t)

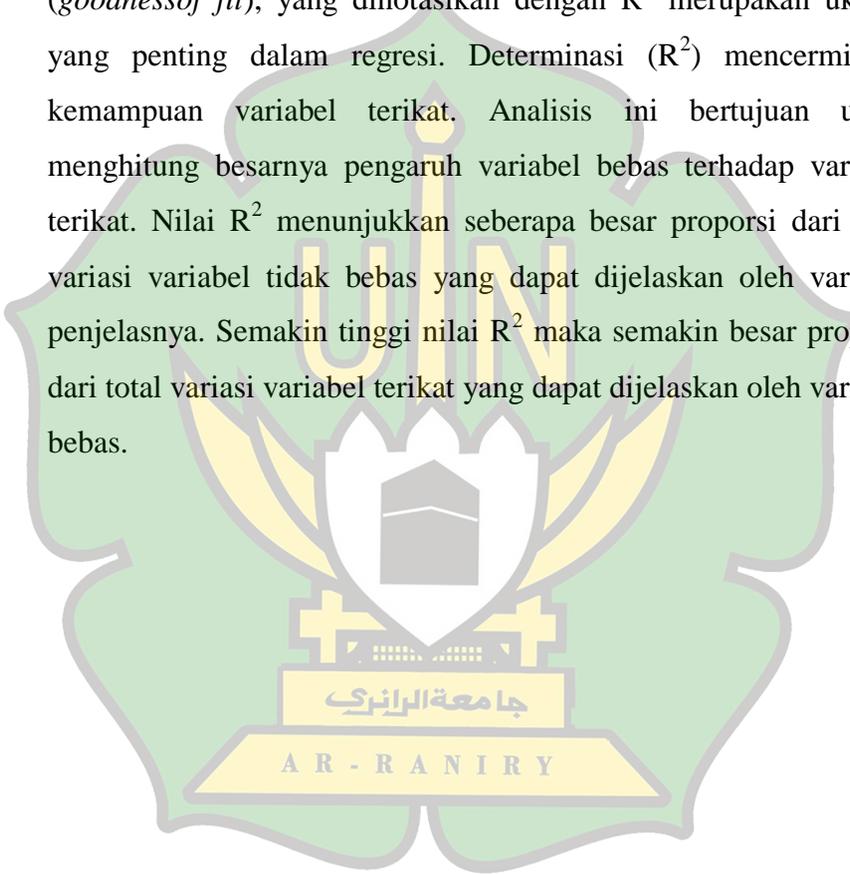
Menurut Sugiyono (2012:114) uji-t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji hipotesis dapat diketahui dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel sebagai berikut:

- a. H_0 : artinya masing-masing variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y.
- b. H_a : artinya masing-masing variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

Apabila nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 5%, maka suatu variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Adapun kriterianya:

- a. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Uji Koefisien Korelasi (R) dan Determinan (R^2)

Menurut Sugiyono (2012:380) koefisien determinasi (*goodness of fit*), yang dinotasikan dengan R^2 merupakan ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel terikat. Analisis ini bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

PT. Bank Aceh Syariah dari tahun ke tahun telah mengupayakan perluasan jaringan operasional dengan menambah jumlah kantor beserta kelengkapan fasilitasnya di sejumlah wilayah yang potensial salah satunya adalah dengan membuka PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie. PT. Bank Cabang Blang Pidie.

4.1.1 Letak Geografis

Kabupaten Aceh Barat Daya merupakan suatu daerah yang diapit oleh perbukitan dan lautan terdiri dari 9 Kecamatan dan 152 desa, dengan mata pencaharian masyarakat pada umumnya adalah sebagai petani dan nelayan. Batas-batas wilayah Kabupaten Aceh Barat Daya meliputi :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Gayo Lues
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Aceh Selatan dan
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Nagan Raya

PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie merupakan salah satu Bank yang sistem ekonominya dibutuhkan masyarakat yang mayoritas muslim, karena dalam aktifitasnya meninggalkan hal-hal yang dilarang dalam agama yaitu riba.

4.1.2 Visi dan Misi Bank Aceh

Selaras dengan rencana strategis jangka menengah bank sebagaimana telah dicantumkan dalam *Corporate Plan* PT. Bank Aceh Syariah Tahun 2018 – 2022, Bank terus melakukan penguatan landasan ideal operasional melalui penyesuaian visi dan misi yang lebih kuat dan fokus pada tujuan dan cita-cita jangka panjang yang lebih akomodatif terhadap semua pemangku kepentingan. Penyesuaian landasan ideal tersebut dimulai sejak ditetapkan dengan komitmen seluruh sumber daya organisasi dengan daya upaya maksimal untuk mewujudkannya.

Berdasarkan situs <https://www.bankaceh.co.id/>, adapun yang menjadi visi Bank Aceh adalah: menjadi “Bank Syariah Terdepan dan Terpercaya dalam Pelayanan di Indonesia” sedangkan misi dari Bank Aceh adalah:

- a. Menjadi penggerak perekonomian Aceh dan pendukung agenda pembangunan daerah
- b. Memberi layanan terbaik dan lengkap berbasis TI untuk semua segmen nasabah, terutama sektor usaha kecil, menengah, sektor pemerintah maupun korporasi
- c. Menjadi bank yang memotivasi karyawan, nasabah dan *stakeholders* untuk menerapkan prinsip syariah dalam muamalah secara komprehensif (*syumul*)
- d. Memberi nilai tambah yang tinggi bagi pemegang saham dan masyarakat Aceh umumnya.

- e. Menjadi perusahaan pilihan utama bagi profesional perbankan syariah di Aceh.

Dilansir dari situs <https://www.bankaceh.co.id/>, Bank Aceh memiliki motto yaitu “Kepercayaan dan Kemitraan” dengan makna masing masing motto tersebut adalah:

- a. “Kepercayaan” adalah suatu manifestasi dan wujud Bank sebagai pemegang amanah dari Nasabah, Pemilik dan Masyarakat secara luas untuk menjaga kerahasiaan dan mengamankan kepercayaan tersebut.
- b. “Kemitraan” adalah suatu jalinan kerjasama usaha yang erat dan setara antara Bank dan Nasabah yang merupakan strategi bisnis bersama dengan prinsip saling membutuhkan, saling memperbesar dan saling menguntungkan diikuti dengan pembinaan dan pengembangan secara berkelanjutan.

Dalam rangka mencapai visi, misi dan motto tersebut, usaha PT. Bank Aceh Syariah diarahkan pada pengelolaan bank yang sehat dan pada jalur yang benar, perbaikan perekonomian rakyat dan pembangunan daerah dengan melakukan usaha-usaha bank umum yang mengutamakan optimalisasi penyediaan kredit, pembiayaan serta pelayanan perbankan bagi kelancaran dan kemajuan pembangunan di daerah. Dilansir dari situs <https://www.bankaceh.co.id/>, dalam rangka mengemban visi dan misi bank tersebut, setiap karyawan dan manajemen harus dapat menganut, meyakini, mengamalkan dan melaksanakan budaya perusahaan (*corporate values*) berlandaskan kepada Budaya Aceh

yang kental dengan nilai-nilai dan budaya islam, sehingga nilai perusahaan yang sekarang diadopsi adalah “ISLAMI” dengan makna sebagai berikut:

- a. **Integritas** yaitu menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, jujur, berkomitmen dan konsisten;
- b. **Silaturahmi** yaitu membangun hubungan yang baik dan kemitraan dengan nasabah serta stakeholder;
- c. **Loyalitas** yaitu memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi nasabah;
- d. **Amanah** yaitu membangun sikap untuk menepati dan memenuhi janji kepada nasabah;
- e. **Madani** yaitu menciptakan dan mengembangkan kemajuan bank secara terus menerus;
- f. **Ikhlash** yaitu menciptakan dan membentuk sikap yang tulus dalam bekerja dan pengabdian.
- g. Secara keseluruhan kegiatan usaha PT. Bank Aceh Syariah mencakup :
 1. Kegiatan Penghimpunan Dana
 2. Kegiatan Penyaluran Dana
 3. Kegiatan Pelayanan Jasa Bank

4.2 Layanan dan Pembiayaan Rahn (Gadai Emas) di PT. Bank Aceh Syariah Syariah Cabang Blang Pidie

Salah satu produk dari PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie adalah *rahn* gadai emas. *Rahn* Gadai Emas Syariah atau disebut juga pembiayaan *rahn* pada Bank Aceh menggunakan

prinsip syariah dengan akad *Qardh*, *Rahn* dan *Ijarah*, yaitu penyerahan hak penguasaan secara fisik atas barang berharga berupa emas (lantakkan dan atau perhiasan beserta aksesorisnya) dari nasabah kepada bank sebagai agunan atas pembiayaan yang diterima. *Qardh* Beragun Emas adalah solusi tepat dalam memenuhi kebutuhan dana bersifat segera yang sesuai dengan Prinsip Syariah. Proses pencairan sangat mudah dan cepat dengan fasilitas tempat penyimpanan barang jaminan yang aman (Alhamid, 2019). Adapun syarat-syarat dalam pengajuan *rahn* pada Bank Aceh adalah sebagai berikut:

- a. Mengisi formulir permohonan
- b. Menunjukkan asli bukti identitas dan menyerahkan foto copy bukti identitas
- c. Menyerahkan barang gadai berupa emas perhiasan atau lantakkan
- d. Menandatangani Akad/Perjanjian Gadai

Peruntukan:

Perorangan (WNI) pemilik usaha dan badan usaha yang memiliki legalitas

Keuntungan:

- a. Ujroh/biaya sewa hanya Rp.4.500/gram/bulan
- b. Pinjaman optimal sesuai jaminan
- c. Pinjaman dapat diperpanjang
- d. Penyimpanan jaminan aman
- e. Pelunasan bisa sewaktu-waktu

f. Proses sangat mudah dan cepat

g. Proses Pencairan

Prosedur gadai emas pada PT. Bank Aceh Syariah adalah: Nasabah datang bawa persyaratan—Petugas menaksir emas dan memberi info pinjaman optimal—Tandatangan akad oleh nasabah dan petugas—Pencairan pinjaman pada rekening nasabah.

Jenis Agunan:

a. Emas Perhiasan

b. Emas Batangan/Lantakan

c. Emas Batangan/Bersertifikat

4.3 Hasil Penelitian

Penyebaran kuesioner sebanyak 86 responden nasabah rahn di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie. Maka diperoleh hasil penelitiannya sebagai berikut:

4.3.1 Karakteristik Responden

Penelitian ini menguraikan mengenai pengaruh harga, pelayanan dan proses gadai terhadap minat masyarakat menggunakan jasa gadai emas di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie. Karakteristik responden berguna untuk menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dikelompokkan menurut umur, jenis kelamin, pekerjaan, penghasilan perbulan dan tujuan melakukan gadai emas di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie dalam penelitian ini sebanyak 86 nasabah yang menggunakan jasa gadai emas (*rahn*).

Untuk memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka akan disajikan tabel mengenai data responden sebagai berikut ini.

a. Umur

Pengelompokan umur responden dalam penelitian ini terdiri dari 4 kelompok yang dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 20 Tahun	4	4.7	4.7	4.7
20-30 Tahun	22	25.6	25.6	30.2
30-40 Tahun	20	23.3	23.3	53.5
> 40 Tahun	40	46.5	46.5	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Sumber: Olah Data Primer (SPSS), 2020.

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 86 responden didapatkan responden terbanyak yang menggunakan jasa gadai emas *rahn* adalah responden yang berusia > 40 tahun sebanyak 40 orang (46,5%) sedangkan responden yang paling sedikit berusia < 20 tahun sebanyak 4 orang (4,7%). Banyaknya responden gadai emas *rahn* berusia di atas 40 tahun disebabkan karena pada usia tersebut umumnya sudah berkeluarga atau sudah menjadi orang tua. Orang tua mempunyai kewajiban untuk

menafkahi anak-anaknya dalam kehidupan maupun pendidikannya. Untuk itu orang tua perlu usaha dan modal dalam usaha peningkatan perekonomian. Menggadaikan emas untuk mendapatkan pinjaman dana untuk usaha merupakan salah satu usaha dalam peningkatan perekonomian keluarga. Selain itu, kebutuhan akan pemenuhan pendidikan anak-anak dapat juga menjadi penyebab orang tua untuk menggadaikan emas yang dimilikinya agar pendidikan anak dapat terpenuhi. Sedangkan sedikitnya responden yang menggunakan jasa gadai emas berusia yang di bawah 20 tahun dikarenakan usia < 20 tahun umumnya responden masih bersekolah/kuliah dan segala kebutuhan pribadi dipenuhi oleh orang tua. Sehingga ketersediaan perhiasan emas yang dimiliki tergantung kondisi perekonomian orang tua. Kondisi tersebut yang menyebabkan usia < 20 tahun jarang menggunakan jasa gadai emas diakibatkan tidak adanya emas yang akan digadaikan.

b. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 2 kelompok yaitu laki-laki dan perempuan. Data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	25	29.1	29.1	29.1

perempuan	61	70.9	70.9	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Sumber: Olah Data Primer (SPSS), 2020.

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 86 responden didapatkan responden terbanyak yang menggunakan jasa gadai emas *rahn* adalah yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 61 orang (70,9%) sedangkan responden yang menggunakan jasa gadai emas *rahn* paling sedikit berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 orang (29,1%). Banyaknya responden gadai emas berjenis kelamin perempuan disebabkan karena umumnya perempuan yang menggunakan perhiasan yang terbuat dari emas. Sehingga perempuan lebih banyak menyimpan emas dibandingkan laki-laki. Selain itu, mayoritas perempuan menyimpan uang dalam bentuk perhiasan emas karena selain bisa menjadi perhiasan memperindah penampilan juga dapat digunakan sebagai simpanan dana dengan cara menggadaikan jika suatu saat ada keperluan mendadak. Sedangkan sedikitnya responden yang menggunakan jasa gadai emas berjenis kelamin laki-laki dikarenakan laki-laki biasanya menyimpan uang tidak dalam bentuk perhiasan emas. Hal ini yang membuat responden berjenis kelamin laki-laki sedikit yang menggunakan jasa gadai emas *rahn*

c. Pekerjaan

Adapun berdasarkan jenis pekerjaan responden terdiri dari 4 kelompok yang dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Pekerjaan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PNS	21	24.4	24.4	24.4
Wiraswasta	28	32.6	32.6	57.0
Pegawai Swasta	28	32.6	32.6	89.5
Petani	9	10.5	10.5	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Sumber: Olah Data Primer (SPSS), 2020.

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 86 responden didapatkan responden terbanyak yang menggunakan jasa gadai emas *rahn* adalah yang pekerjaannya adalah wiraswasta atau pegawai swasta sebanyak 28 orang (32,6%) sedangkan responden yang menggunakan jasa gadai emas *rahn* paling sedikit pekerjaannya adalah petani sebanyak 9 orang (10,5%). Banyaknya responden gadai emas *rahn* yang pekerjaannya adalah wiraswasta disebabkan karena umumnya masyarakat yang pekerjaannya wiraswasta banyak membutuhkan dana untuk pengembangan usaha yang dijalankannya. Demikian juga dengan pegawai swasta disebabkan karena pegawai swasta adalah pekerjaan yang tidak tetap dan sewaktu-waktu bisa tidak bekerja lagi, sehingga pegawai swasta memerlukan modal yang salah satunya adalah dengan menggadaikan emas untuk mendapatkan tambahan penghasilan dengan membuka peluang usaha yang lain. Sedangkan sedikitnya

responden yang pekerjaannya adalah petani, disebabkan karena petani mendapatkan penghasilan tidak rutin setiap bulan, tergantung panen. Sehingga untuk menggunakan jasa gadai emas para petani sangat minim. Hal ini disebabkan dengan mendapatkan pinjaman dengan menggadaikan emas dikenakan bunga atas pinjaman yang diberikan lembaga tersebut dan memiliki ketentuan atau jatuh tempo pembayaran yang tidak dapat dipenuhi oleh petani. Jika tidak terpenuhi sesuai dengan jatuh tempo, maka akan dikenakan denda keterlambatan.

d. Penghasilan Perbulan

Adapun data mengenai penghasilan perbulan responden nasabah *rahn* PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <= Rp.1.000.000	6	7.0	7.0	7.0
> Rp 1.000.000 s/d Rp 3.000.000	40	46.5	46.5	53.5
> Rp 3.000.000 s/d Rp. 5.000.000	30	34.9	34.9	88.4
> Rp. 5.000.000	10	11.6	11.6	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Sumber: Olah Data Primer (SPSS), 2020.

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 86 responden didapatkan responden terbanyak yang menggunakan jasa gadai emas *rahn* adalah yang penghasilannya Rp 1.000.000 s/d Rp 3.000.000 sebanyak 40 orang (46,5%) sedangkan responden yang menggunakan jasa gadai emas *rahn* paling sedikit yang berpenghasilan < Rp 1.000.000 sebanyak 6 orang (7%). Banyaknya responden gadai emas yang yang berpenghasilan Rp 1.000.000 s/d Rp 3.000.000 disebabkan karena dengan penghasilan seperti itu dapat membayar pinjaman dari gadai emas yang dilakukan ataupun masih dapat menutupi denda keterlambatan. Selain itu penghasilan dengan kategori tersebut dengan pemenuhan kebutuhan standar masih ada dana yang dapat disimpan. Dan dana tersebut apabila dikumpulkan dapat membeli perhiasan emas yang sewaktu-waktu dapat digunakan untuk mendapatkan pinjaman dana dengan menggadaikan emas. Sedangkan sedikitnya responden yang berpenghasilan < Rp. 1.000.000 menggunakan jasa gadai emas disebabkan karena dengan penghasilan seperti itu, pemenuhan kebutuhan harian agak sulit untuk dipenuhi apalagi disimpan untuk membeli emas.

e. Tujuan Gadai Emas (*Rahn*)

Adapun tujuan responden menggunakan jasa gadai emas (*rahn*) pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan
Tujuan Gadai Emas

Tujuan Gadai Emas <i>Rahn</i>	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Lain-Lain	14	16.3	16.3	16.3
Kebutuhan Harian	18	20.9	20.9	37.2
Pendidikan	21	24.4	24.4	61.6
Modal Usaha	33	38.4	38.4	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Sumber: Olah Data Primer (SPSS), 2020.

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 86 responden didapatkan responden terbanyak yang menggunakan jasa gadai emas rahn adalah yang tujuannya adalah untuk modal usaha sebanyak 33 orang (38,4%) sedangkan responden yang paling sedikit adalah dengan tujuan lain-lain sebanyak 14 orang (16,3%). Banyaknya responden gadai emas yang tujuannya adalah untuk modal usaha disebabkan karena emas yang ada pada masing masing keluarga adalah merupakan simpanan bagi pemiliknya, sehingga untuk menggadaikan emas kebanyakan dikarenakan kebutuhan yang sangat mendesak seperti modal usaha yang dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Selain itu menggadaikan emas dengan alasan modal usaha emas tersebut diharapkan emas yang digadaikan dapat ditegus kembali dan usaha berjalan sesuai dengan harapan. Sedangkan sedikitnya responden yang dengan tujuan lain-lain

menggunakan jasa gadai emas disebabkan karena emas adalah simpanan yang sangat berharga, sehingga pada saat emas tersebut digadaikan dikarenakan sebab yang sangat penting sekali seperti modal usaha, pendidikan ataupun kebutuhan mendesak yang lain.

4.3.2 Analisis Data

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan data sehingga bisa dipahami, lalu untuk membuat kesimpulan ataupun menarik kesimpulan berdasarkan data yang didapatkan.

a. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas ini menggunakan *pearson correlation*, apabila *pearson correlation* yang diperoleh memiliki nilai signifikan di bawah 0,05 (5%) berarti data tersebut valid, dan apabila *pearson correlation* yang diperoleh memiliki nilai signifikan di atas 0,05 (5%) berarti data tersebut tidak valid. Dengan taraf signifikan sebesar 5% dan jumlah responden sebanyak 86 orang maka r tabel yang diperoleh sebesar 0,212 ($df = 86 - 2 = 84$). Jika koefisien korelasi yang diperoleh lebih besar dari r tabel maka pernyataan tersebut valid. Berikut ini adalah hasil yang diberikan kepada

86 responden dengan memberikan 40 pertanyaan yang dibagi menjadi 4 variabel utama yaitu variabel harga (X1) ada 10 item pertanyaan, variabel pelayanan (X2) ada 10 item pertanyaan, variabel proses (X3) ada 10 item pertanyaan dan variabel minat nasabah (Y) ada 10 item pertanyaan. Hasil uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Variabel Harga (X1)			
Pertanyaan 1	0.606	0.212	valid
Pertanyaan 2	0.613		valid
Pertanyaan 3	0.560		valid
Pertanyaan 4	0.602		valid
Pertanyaan 5	0.577		valid
Pertanyaan 6	0.636		valid
Pertanyaan 7	0.619		valid
Pertanyaan 8	0.560		valid
Pertanyaan 9	0.612		valid
Pertanyaan 10	0.618		valid
Variabel Pelayanan (X2)			
Pertanyaan 1	0.725	0.212	valid
Pertanyaan 2	0.652		valid
Pertanyaan 3	0.615		valid
Pertanyaan 4	0.551		valid
Pertanyaan 5	0.621		valid
Pertanyaan 6	0.617		valid
Pertanyaan 7	0.576		valid

Tabel 4.6 Lanjutan

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 8	0.609		valid
Pertanyaan 9	0.572		valid
Pertanyaan 10	0.609		valid
Variabel Proses (X3)			
Pertanyaan 1	0.568	0.212	valid
Pertanyaan 2	0.483		valid
Pertanyaan 3	0.540		valid
Pertanyaan 4	0.523		valid
Pertanyaan 5	0.583		valid
Pertanyaan 6	0.501		valid
Pertanyaan 7	0.504		valid
Pertanyaan 8	0.527		valid
Pertanyaan 9	0.496		valid
Pertanyaan 10	0.631		valid
Variabel Minat Masyarakat (Y)			
Pertanyaan 1	0.667	0.212	valid
Pertanyaan 2	0.684		valid
Pertanyaan 3	0.596		valid
Pertanyaan 4	0.583		valid
Pertanyaan 5	0.715		valid
Pertanyaan 6	0.616		valid
Pertanyaan 7	0.714		valid
Pertanyaan 8	0.730		valid
Pertanyaan 9	0.652		valid
Pertanyaan 10	0.639		valid

Sumber: Olah Data Primer (Peneliti), 2020.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih

terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Alat ukur yang akan digunakan adalah *Cronbach's Alpha* melalui program komputer SPSS Ver 21.0. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,60$. Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items	Keterangan
Harga	0,802	10	Reliabel
Pelayanan	0,815	10	Reliabel
Proses	0,725	10	Reliabel
Minat Masyarakat	0,855	10	Reliabel

Sumber: Olah Data Primer (SPSS), 2020.

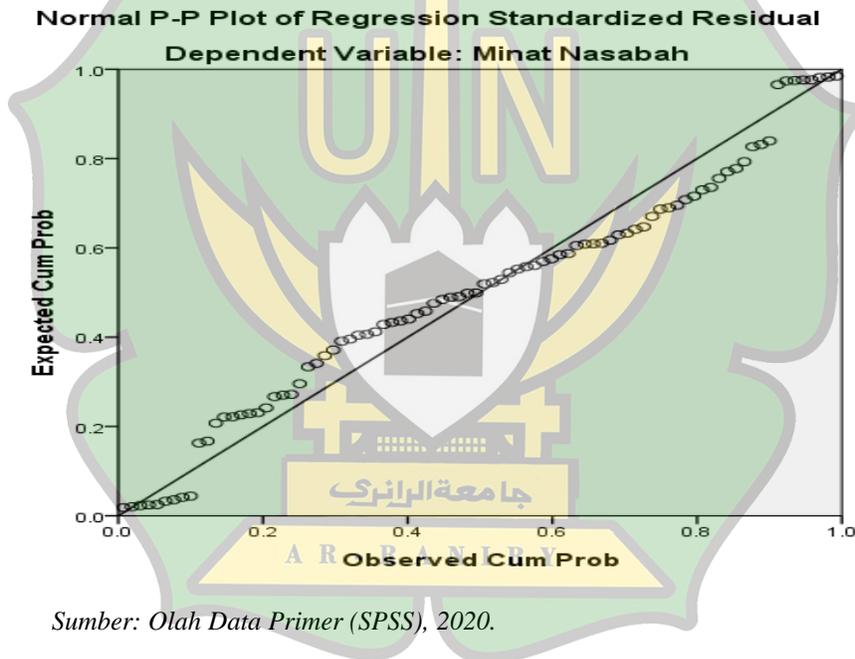
Hasil output SPSS pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner ini handal atau reliabel. Berarti setiap item mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pertanyaan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah *Model Regresi Linear Ordinary Least Square (OLS)* terdapat masalah-masalah asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel dependen maupun variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk memenuhi persyaratan statistik parametris yang menghendaki data yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Uji asumsi normalitas dilakukan dengan menggunakan uji grafik normal P-P Plot.



Gambar 4. 1
Uji Normalitas P-P Plot Regression

Dari hasil uji normalitas menggunakan grafik Normal P-P Plot di atas, bahwa grafik Normal P-P Plot, terlihat titik menyebar di sekitar garis diagonal. Metode uji normalitas menggunakan P-P

Plot ini menunjukkan bahwa model regresi tidak menyalahi asumsi normalitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memiliki distribusi data normal atau dengan kata lain data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dalam uji multikolinearitas ini dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Hasil uji multikolinearitas tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Multikolinearitas

	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Harga	.998	1.002
	Pelayanan	.997	1.003
	Proses	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat

Sumber: Olah Data Primer (SPSS), 2020.

Berdasarkan output SPSS pada Tabel 4.8 menunjukkan seluruh nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF variabel independen < 10 . Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

d. Uji Heteroskedastisitas

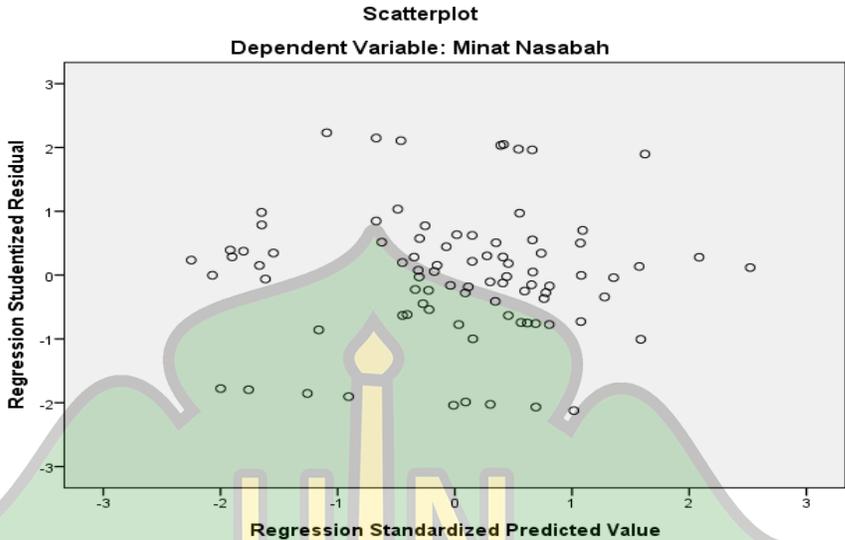
Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut dengan menggunakan Uji Glejser:

Tabel 4.9
Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.862	4.686		1.038	.303
Proses	.060	.092	.072	.651	.517
Pelayanan	.005	.080	.007	.062	.951
Harga	.009	.082	.012	.107	.915

Sumber: Olah Data Primer (SPSS), 2020.

Berdasarkan output SPSS pada Tabel 4.9 dapat dilihat nilai signifikan (sig) masing-masing variabel yang diperoleh lebih besar dari 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa model yang dipakai tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.



Sumber: Olah Data Primer (SPSS), 2020.

Gambar 4. 2
Scatter Plot Uji Heterokedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

4.3.4 Analisis Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga, pelayanan dan proses terhadap minat masyarakat menggunakan gadai emas *rahn* pada PT. Bank Aceh Syariah

Cabang Blang Pidie. Selain itu untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel bebas (dependen) dan variabel terikat (independen). Hasil pengolahan data analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS Ver 21.0 ditunjukkan dalam Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.818	5.483		2.155	.034
Harga	.086	.112	.079	.766	.446
Pelayanan	.229	.107	.222	2.132	.036
Proses	.315	.130	.252	2.418	.018

Sumber: Olah Data Primer (SPSS), 2020.

Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan program SPSS maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + p_1 X_1 + p_2 X_2 + p_3 X_3 + e$$

$$Y = 11.818 + 0,086 X_1 + 0,229 X_2 + 0,315 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi berganda di atas memberikan pengertian bahwa:

- a) Nilai konstanta (a) sebesar 11,818, artinya jika variabel harga, pelayanan dan proses bernilai 0 maka minat

masyarakat menggunakan jasa gadai emas PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie memiliki nilai sebesar 11,818.

- b) Koefisien regresi X_1 , diperoleh dari nilai P_1 sebesar 0,086, berarti apabila variabel harga mengalami peningkatan sebesar 1 satuan diperkirakan akan meningkatkan minat masyarakat (Y) menggunakan jasa gadai emas *rahn* di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie sebesar 0,086 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- c) Koefisien regresi X_2 , diperoleh dari nilai (P_2) sebesar 0,229, berarti apabila variabel pelayanan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan diperkirakan akan meningkatkan minat masyarakat (Y) menggunakan jasa gadai emas *rahn* di PT Bank Aceh Cabang Blang Pidie sebesar 0,229 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- d) Koefisien regresi X_3 , diperoleh dari nilai (P_3) sebesar 0,315, berarti apabila variabel alasan syariah mengalami peningkatan sebesar 1 satuan diperkirakan akan meningkatkan minat masyarakat (Y) menggunakan jasa gadai emas *rahn* di PT. Bank Aceh Syariah Blang Pidie sebesar 0,315 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4.3.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas pada variabel terikat. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t sebagai berikut:

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Adapun hasil Uji t adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pada Tabel 4.10 diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh harga terhadap minat masyarakat gadai emas *rahn*.

Terlihat bahwa t hitung koefisien harga adalah 0,766, sedangkan t tabel bisa dihitung pada tabel t -test, dengan $\alpha = 0,05$ karena digunakan hipotesis dua arah dan $df=82$ (didapat dari rumus $n-k$, di mana “ n ” adalah jumlah data dan “ k ” adalah jumlah variabel independen, $86-4=82$). Didapat t tabel adalah 1,989.

Variabel harga nilai t hitung sebesar 0,766 dan nilai t tabel sebesar 1,989 dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel maka ditemukan t hitung $<$ t tabel. Dan hasil yang diperoleh dari perbandingan sig $0,446 >$ $0,05$, maka dapat disimpulkan H_a ditolak dan H_o diterima, sehingga koefisien harga secara parsial

tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat gadai emas *rahn* di Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie.

- 2) Pengaruh pelayanan terhadap Minat Masyarakat gadai emas *rahn*.

Terlihat bahwa t hitung koefisien pelayanan adalah 2,132, sedangkan t tabel bisa dihitung pada tabel t -test, dengan $\alpha = 0,05$ karena digunakan hipotesis dua arah dan $df=82$ (didapat dari rumus $n-k$, di mana “ n ” adalah jumlah data dan “ k ” adalah jumlah variabel independen, $86-4=82$). Didapat t tabel adalah 1,989.

Variabel pelayanan nilai t hitung sebesar 2,132 dan nilai t tabel sebesar 1,989 dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel maka ditemukan t hitung $>$ t tabel. Dan hasil yang diperoleh dari perbandingan $\text{sig } 0,036 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga koefisien pelayanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat pada gadai emas *rahn* di Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie.

- 3) Pengaruh proses terhadap Minat Masyarakat gadai emas *rahn*.

Terlihat bahwa t hitung koefisien proses adalah 2,418, sedangkan t tabel bisa dihitung pada tabel t -test, dengan $\alpha = 0,05$ karena digunakan hipotesis dua arah dan $df=82$ (didapat dari rumus $n-k$, di mana “ n ” adalah jumlah data dan “ k ” adalah jumlah variabel independen, $86-4=82$). Didapat t tabel adalah 1,989.

Variabel pelayanan nilai t hitung sebesar 2,418 dan nilai t tabel sebesar 1,989 dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel maka ditemukan t hitung $>$ t tabel. Dan hasil yang diperoleh dari perbandingan sig $0,018 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga koefisien proses secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat pada gadai emas *rahn* di Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan independen atau sebaliknya sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.372 ^a	.139	.107	9.609

Sumber: Olah Data Primer (SPSS), 2020.

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,107 hal ini berarti 10,7% variabel dependen minat masyarakat menggunakan jasa gadai emas *rahn* dapat dijelaskan oleh variabel independen harga, pelayanan dan proses. Sedangkan sisanya sebesar 89,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan mengenai berbagai faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat memilih pegadaian syariah yaitu menurut Silviana (2018) dengan judul penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat non muslim yaitu faktor lokasi, reputasi, syariah, promosi, kebutuhan, ekonomi, produk dan referensi. Menurut Adib (2014), faktor yang mempengaruhi minat memilih pegadaian syariah adalah faktor lokasi, faktor tarif ujah, faktor syariah, faktor kebutuhan, faktor referensi, faktor syarat mudah dan proses cepat. Menurut Setyowati (2017), faktor yang mendasari keputusan masyarakat menggunakan jasa pegadaian syariah yaitu faktor promosi, faktor harga, faktor lokasi, faktor kualitas pelayanan, faktor syariah. Menurut Hadijah (2015), faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat menggunakan jasa pegadaian syariah yaitu faktor tampilan fisik, faktor empati, faktor keandalan, faktor ketanggapan dan faktor jaminan.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh Harga Terhadap Minat Masyarakat Pada Produk Rahn di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie.

Berdasarkan hasil output menggunakan SPSS, diketahui nilai t hitung harga sebesar 0,766 dan signifikansinya sebesar 0,466. Sedangkan t tabel yang diperoleh sebesar 1,989 dan taraf signifikansi sebesar 0,05, sehingga dapat dikatakan nilai t hitung < t tabel dan nilai signifikansinya 0,466 >0,05. Berdasarkan

pengujian hipotesis, jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa harga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat pada produk rahn di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi harga gadai emas ataupun semakin rendah harga gadai emas tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat pada produk rahn. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2013) yang menyebutkan bahwa tingkat sewa modal tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit gadai golongan C. Jumlah masyarakat mempengaruhi jumlah penyaluran kredit di PT Pegadaian Cabang Probolinggo. Harga emas mempengaruhi penyaluran kredit pada PT Pegadaian Cabang Probolinggo khususnya kredit gadai golongan C. Tingkat Inflasi yang terjadi di kota Probolinggo tidak memberikan pengaruh terhadap pergerakan usaha penyaluran kredit gadai khususnya kredit gadai golongan C pada PT Pegadaian Cabang Probolinggo. Dari keempat variabel bebas diketahui bahwa yang paling dominan pengaruhnya terhadap jumlah kredit gadai yang disalurkan adalah variabel harga emas karena memiliki nilai koefisien beta dan t hitung yang paling besar.

Selanjutnya hasil penelitian Desriani dan Rahayu (2013) menyebutkan bahwa harga emas yang memiliki kecenderungan

selalu meningkat dari tahun ke tahun menyebabkan dominasi emas sangat tinggi terhadap kegiatan gadai. Ini disebabkan karena terjadinya penyesuaian nilai taksiran yang disesuaikan dengan fluktuasi harga emas, sehingga menjadikan masyarakat lebih memilih menggadaikan emas ataupun perhiasan yang dimiliki dibandingkan dengan menjualnya. Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara simultan pendapatan, harga emas dan tingkat inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit. Secara parsial, yang berpengaruh terhadap penyaluran kredit adalah pendapatan dan harga emas (Desriani dan Rahayu, 2013).

Umumnya masyarakat melakukan gadai emas dikarenakan kebutuhan yang mendesak, sedangkan uang simpanan tidak ada. Masyarakat menggadaikan perhiasan emas biasanya untuk menutupi kebutuhan yang sangat mendesak seperti pendidikan, pernikahan atau kebutuhan yang lainnya. Sehingga masyarakat tetap akan menggadaikan emasnya tanpa memperhitungkan besar kecilnya fluktuasi harga gadai emas.

4.4.2 Pengaruh Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Pada Produk Rahn di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie.

Berdasarkan hasil output menggunakan SPSS, diketahui nilai t hitung pelayanan sebesar 2,132 dan signifikansinya sebesar 0,036. Sedangkan t tabel yang diperoleh sebesar 1,989 dan taraf signifikansi sebesar 0,05, sehingga dapat dikatakan nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansinya $0,036 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat

masyarakat menggunakan jasa gadai emas *rahn* (Y), sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Artinya jika pelayanan pada jasa gadai emas *rahn* dapat ditingkatkan, maka akan meningkatkan rasa minat masyarakat menggunakan jasa gadai emas pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan jasa gadai emas *rahn*. Ini menggambarkan bahwa semakin tinggi pelayanan yang diberikan kepada masyarakat maka akan semakin tinggi pula minat masyarakat menggunakan jasa gadai emas *rahn*.

Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartini dan Arafah (2020) dengan hasil penelitian ini bahwa pelayanan nyaman memiliki nilai t statistik sebesar t hitung 7,564 > t tabel 2,380 dengan nilai signifikan yang diperoleh adalah $0,000 < 0,05$ maka dianggap signifikan yang nilai t hitungnya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,380. Dapat dikatakan bahwa variabel indepen berpengaruh positif pada kepercayaan masyarakat terhadap produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri Setia Budi.

Selanjutnya hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prayitno (2013) yang menyebutkan bahwa dari hasil uji regresi, diketahui besarnya pengaruh promosi dan kualitas pelayanan terhadap nilai jasa secara simultan sebesar 63,1%. Sedangkan secara parsial besarnya pengaruh promosi terhadap minat sebesar 79,4% dan pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat sebesar 0,02%. Hasil ini menginformasikan bahwa

bauran promosi berpengaruh signifikan terhadap minat, sedangkan kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat. Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa promosi dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan dan menjadi faktor yang penting bagi minat masyarakat menggadai emas di BMT Al Ishlah Bobos Kec. Dukupuntang Kab. Cirebon.

Pelayanan merupakan kegiatan yang menguntungkan dalam suatu perusahaan seperti PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie. Pelayanan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik. Dengan adanya pelayanan berkaitan dengan kepuasan batin dari penerima pelayanan. Saat penelitian pada lokasi penelitian tersebut, peneliti merasakan pelayanan yang diberikan oleh PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie cukup baik. Pelayanan yang diberikan sejak dari masyarakat/masyarakat datang sampai dengan meninggalkan Bank tersebut. Keramahtamahan pegawai memberikan efek yang baik untuk meningkatkan minat masyarakat untuk mengunjungi tempat tersebut dan melakukan kegiatan perbankan yang diinginkan.

4.4.3 Pengaruh Proses Gadai Terhadap Minat Masyarakat Pada Produk Rahn di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie.

Berdasarkan hasil output menggunakan SPSS, diketahui nilai t hitung proses gadai sebesar 2,418 dan signifikansinya sebesar 0,018. Sedangkan t tabel yang diperoleh sebesar 1,989 dan taraf signifikansi sebesar 0,05, sehingga dapat dikatakan nilai t hitung >

t tabel dan nilai signifikansinya $0,018 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa proses gadai berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan jasa gadai emas *rahn* (Y), sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Artinya proses gadai dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan jasa gadai emas *rahn* PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa proses gadai berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan jasa gadai emas *rahn*. Ini menggambarkan bahwa semakin mudah dan singkat proses gadai yang dilakukan lembaga kepada masyarakat maka akan semakin tinggi pula minat masyarakat menggunakan jasa gadai emas *rahn*.

Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartini dan Arafah (2020) yang menghasilkan hasil penelitian berdasarkan hasil uji-t statistik pada variabel proses cepat memiliki nilai t statistik sebesar $2,538 > T$ tabel $2,380$ yang nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar $2,380$, dengan nilai signifikan yang diperoleh adalah $0,014 < 0,05$ berpengaruh positif pada kepercayaan masyarakat terhadap produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri Setia Budi. Selanjutnya hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maghfirah dan Ridwan (2019) yang mendapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi, prosedur pencairan pinjaman, alasan syariah, dan lokasi secara simultan mempengaruhi minat. Secara parsial, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa promosi, prosedur

pencairan pinjaman, alasan syariah, dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk rahn pada Kantor Pusat Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh.

Proses yang cepat, mudah dan tidak berbelit-belit merupakan proses gadai yang diinginkan bagi masyarakat untuk menggunakan jasa gadai. Syarat mudah dan proses cepat adalah keinginan setiap orang dalam melakukan transaksi apapun tidak hanya untuk lembaga jasa gadai. Kebutuhan akan dana untuk keperluan-keperluan di dalam kehidupan dengan menggadaikan barang perhiasan ataupun bentuk lain dari emas akan memberikan pemikiran bagi masyarakat untuk memilih lembaga penggadaian emas yang lebih cepat dan mudah. Sehingga kebutuhan masyarakat untuk menutupi keperluan-keperluan seperti pendidikan, pernikahan, modal usahadan lain-lain dapat terselesaikan dengan cepat. Pengalaman diri sendiri dan informasi yang beredar di masyarakat tentang proses gadai di suatu lembaga akan menentukan keputusan masyarakat untuk memilih lembaga mana yang akan dituju.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat diajukan kesimpulan jawaban dari perumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Harga tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan jasa gadai emas *rahn* PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie.
2. Pelayanan berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan jasa gadai emas *rahn* PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie.
3. Proses gadai tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan jasa gadai emas *rahn* PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie.

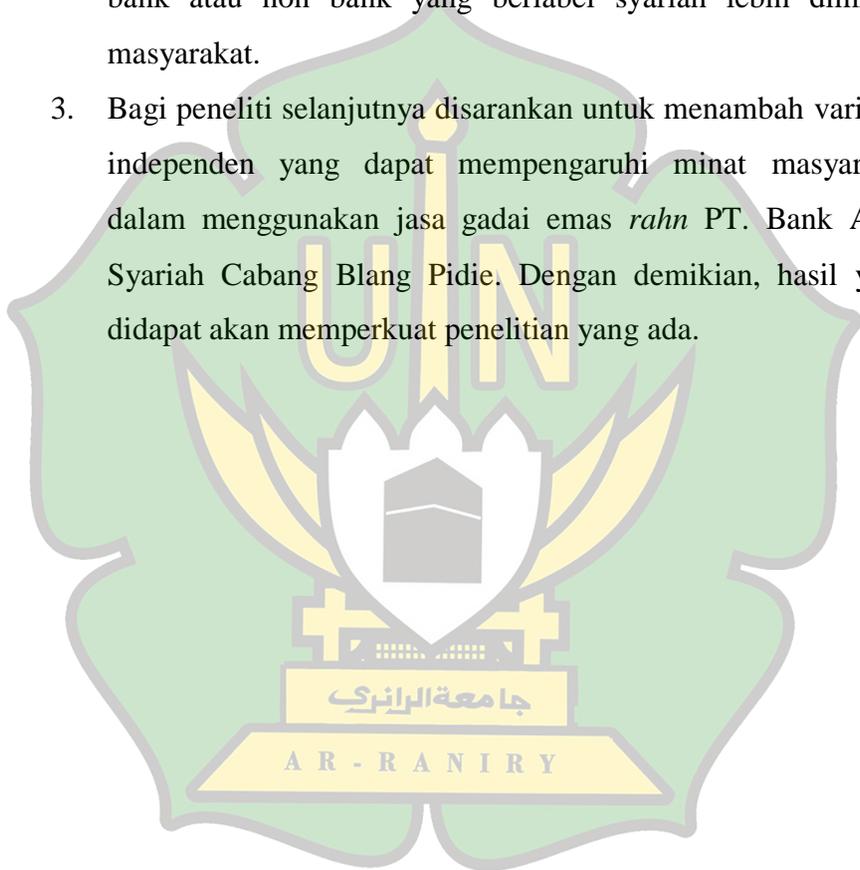
5.2 Saran

Meskipun peneliti telah menyusun penelitian dengan sebaik-baiknya namun pasti ada kekurangan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang diberikan penulis sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Kepala PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie agar memiliki standarisasi serta ketentuan dalam penilaian harga emas yang digadaikan oleh masyarakat

berdasarkan syariah Islam sehingga minat masyarakat menggunakan jasa gadai emas *rahn* semakin meningkat.

2. Diharapkan kepada masyarakat untuk lebih meningkatkan tentang pemahaman syariah, sehingga lembaga keuangan baik bank atau non bank yang berlabel syariah lebih diminati masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan jasa gadai emas *rahn* PT. Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie. Dengan demikian, hasil yang didapat akan memperkuat penelitian yang ada.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rusydy (2005). *Pengaruh Pelaksanaan Bauran Pemasaran Terhadap Proses Keputusan Pembelian Konsumen Pada Jamu Di Banda Aceh*. Jurnal WIGA 2(2),29-44.
- Actini. (2012). Implikasi Operasional Bank Keliling Terhadap Eksistensi Koperasi Pengusaha Batik Tembayat Kecamatan Bayat Klaten. *Jurnal Orasi Bisnis Edisi ke-VIII*, .8(2),27-36.
- Adam, Panji (2018) *Fatwa-Fatwa Ekonomi Syariah: Konsep, Metodologi, dan Implementasinya pada Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Amzah.
- Adib. (2014) .Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Memilih Produk Rahn Di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Ciputat *Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Adib. (2014) .Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Memilih Produk Rahn Di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Ciputat, *Skripsi-UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Alhamid, Thalha. (2019), Perkembangan Perbankan Syariah (2009-2018) di Indonesia dan Sumber Daya Manusianya. *Artikel, Ekonomi Syariah*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.
- Al-Idrus, Taufiq (2018), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Rahn Di Cabang Pegadaian Syariah Ar Hakim Medan Dengan Metode Borda, Skripsi, Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan

Al-qur'an Qs.Al-Baqarah [2], ayat 275.

Al-qur'an Qs.Al-Baqarah [2], ayat 283.

Amstrong, Gary & Philip, Kotler. (2012) *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jilid I, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan, Jakarta: Penerbit Prenhalindo.

Anshori, Abdul Ghofur (2005) *Gadai Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada.

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asnawi. (2015), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Nasabah BNI Syariah Jogjakarta). *Skripsi. UIN Suka Yogyakarta*.

Ayu, Retno Sari. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta): *Jurnal Ekonomi Bisnis Islam Yogyakarta*.

Aziz, Mukhlis Arifin (2013) *Analisis Pengaruh Tingkat Sewa Modal, Jumlah Nasabah, Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Gadai Golongan C (Studi Pada PT. Pegadaian Cabang Probolinggo)*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, Vol 1, No 2. Hlm 1-21.

Aziz, Mukhlis Arifin. (2013). Analisis Pengaruh Tingkat Sewa Modal, Jumlah Nasabah, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Gadai Golongan C (Studi Pada P. Pegadaian Cabang Probolinggo *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang*.

Az-Zuhaili, Wahbah (2011), *Fiqih Islam Wa Adillatuhu 6*, penterjemah: Abdul Hayyie al-Kattani, Penyunting: Budi Permadi, Cetakan Pertama, Gema Insani, Jakarta.

Bank Aceh Syariah Cabang Blang Pidie (2019), Laporan gadai emas rahn.

Bank Aceh, (2020). Produk dan Layanan diakses pada (http://bankaceh.co.id/?page_id=555), Diakses pada tanggal 20 Desember 2020.

Barri, Abd Rauf (2019) *Gadai emas pada lembaga keuangan syariah, Jurnal of Islamic Economic and Business*, Vol 1, No, 2.

Darsono, (2017) *Perbankan Syariah Di Indonesia: Kelembagaan dan Kebijakan serta Tantangan Ke Depan*, Jakarta: Rajawali Pers.

Desriani, Icha Puspita dan Sri Rahayu (2013) Analisis Pengaruh Pendapatan, Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada Perum Pegadaian Cabang Jombang, Tangerang Periode Maret 2009–September 2011), *Jurnal Akuntansi dan Keuangan FE Universitas Budi Luhur* Vol. 2 No. 2, Hlm, 147-165.

Dewi, Silviana. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menjadi Nasabah Di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(8).

Dinaratu, Dian Azmi & Azhar Muttaqin. (2017). Kualitas Produk, Pelayanan dan Nilai Syariah terhadap Persepsi Mahasiswa Ekonomi Islam untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah: *FALAH Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 2(2),196-210.

Ellysa, Irma dan Hidayah, Khusnul (2019) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Memilih Jasa

Pegadaian Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY),
Naskah Publikasi (Bachelor) Subjects: Social Sciences
Faculty of Economics (FE) URI.

Fajriati, Nadia dan Megawati (2021) *Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Lokasi dan Word of Mouth (WOM) Terhadap Minat Beli Konsumen pada Toko Jaya Sentosa Mebel 7 Ulu Palembang*, Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen, Vol. 2 No. 2 April 2021 Hlm. 154-163.

Febrian, Danny. (2015). Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Pendapatan Pegadaian, dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Kredit Rahn Pada PT Pegadaian Syariah di Indonesia Periode 2005-2013. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta*, 2015. Hlm 124.

Hadijah. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian syariah kantor cabang pegadaian syariah (KCPS) Denpasar. *Jurnal Ekonomi. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, Vol 5, No 1, Hlm. 1-11.

Harisudin, M. Noor (2014) *Fiqih Muamalah 1*, Mangli: Pena Salsabila.

Intan, Suti. (2016). Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah. *Skripsi Tidak Dipublikasi* . UIN Jakarta.

Juliansyah, Noor. (2014). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana Media Group.

Jumiarni, Moh. Yasin Soumena, Rusnaena (2019) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Gadai Emas Di Bank Syariah Mandiri KCP Polewali, Banco, 1(5),2-19.

Kartini dan Santi Arafah (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Nasabah Terhadap Produk Gadai Emas (Studi Kasus Pt. Bank Syariah Mandiri Kc Setia Budi) *Jurnal FEB*, Vol. 1 No. 1, Hlm. 14-25

Kartini, Neni (2019) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Produk Gadai (Ar-Rahn) Pada PT. Pegadaian Syariah UPS Lamteumen, Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry banda Aceh.

Kartini, Santi Arafah (2020) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Nasabah Terhadap Produk Gadai Emas (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri KC Setia Budi). *Jurnal FEB*, 1(1),14-24.

Khotimah, Khusnul dan Febriansyah (2018). *Pengaruh kemudahan penggunaan, kepercayaan konsumen & kreativitas iklan terhadap minat beli konsumen online-shop*. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, Vol 1, No.1, Hlm.19-26.

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata , Bab XX Buku II KUHP Perdata Pasal 1150 *Tentang Hak Gadai*.

Kristanto, Andi (2018), *Perancang Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Gava Media

Lasmiatun, (2010) *Perbankan Syari'ah*, Semarang: LPSDM. RA Kartini.

Latumaerissa, Julius R (2017) *Bank dan Lembaga Keuangan Lain: Teori dan Kebijakan*, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Lukito, Heri Puspito., Andi Tri Haryono, dan M Mukeri Warso. (2016). Pengaruh Motivasi Instrinsik, Motivasi Ekstrinsik Dan Pegalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi

Pada BTPN Syariah Semarang). *Journal of Management*, 2(2),1-15.

Maghfirah, Laila & Nurdin, Ridwan. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Produk Rahn Pada Pegadaian Syariah (Studi Kasus Pada Kantor Pusat Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam Volume 1, Nomor 1, Hlm. 109-126

Maghfirah, Laila dan Ridwan Nurdin (2019), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Produk Rahn Pada Pegadaian Syariah (Studi Kasus pada Kantor Pusat Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam* 1(1),2656-6540.

Maghfirah, Laila dan, Nurdin Ridwan (2019) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Produk Rahn Pada Pegadaian Syariah (Studi Kasus pada Kantor Pusat Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam* Volume 1 Nomor 1, Mei 2019 ISSN. 2656-6540.

Maghfiroh, Nur Laili (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Menabung (Studi Kasus Pada Nasabah BMT An-Nur Rewwin Sidoarjo). *Skripsi Tidak Dipublikasi* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Maharani, Nine Septa (2020) Pengaruh Promosi dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah pada Produk Tabungan Emas, *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 1(1),57-78, Juni 2020.

Makmur., Eko Purnomo, Yulfita 'Aini (2017) *Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Lokasi terhadap Minat Beli Konsumen dalam Membeli Beras Lokal (Studi Kasus Desa Rambah Utama)*." *Jurnal Mahasiswa Prodi Manajemen UPP*, vol. 4, no. 1, 2017. Hlm. 1-28

Mardani, (2012) *Fiqh Ekonomi Syariah* : Fiqh Muamalah, Jakarta: Prenada Media Group.

Maulana, Fakhrian Harza., Djamhur Hamid, dan Yuniadi Mayoan (2015). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik Dan Komitmen Organsasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank BTN Kantor Cabang Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 22(1),1-8.

Mawardi. (2018). Pengaruh Promosi Tabungan Bank Sumsel Babel Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(1),43-52.

Moenir, (2005), *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara.

Moleong, Lexy. (2016) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muh. Ridwan, (2004). *Manajemen Baitul Maal wa Tanwil (BMT)*,Yogyakarta: UII Press.

Muhammad, (2017) *Lembaga Perekonomian Islam*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Musafa'ah,Suqiyah (2014) *Hadith Hukum Ekonomi Islam Surabaya*: UIN SA Press.

Muslimin, Imam. (2013). *Pemimpin Perubahan*. Malang: UIN Maliki Press.

Naja, R. Daeng. (2005). *Hukum Kredit dan Bank Garansi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

Nasir, Fitriani (2018), Pengaruh Promosi, Pengetahuan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Rahn Pada Kantor Pt Pegadaian Syariah Pasar Baru

Bantaeng, Skripsi, Konsentrasi Keuangan Dan Perbankan Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia.

Nawawi, Hadari. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Ningrum, Anita Sari dan Wibowo, Sigit Arie (2019) Determinan Minat Masyarakat Dalam Bertransaksi Di Pegadaian Syariah, Program Studi Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Seminar Nasional dan The 6th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Nurhayati, Emi (2010) *Pelaksanaan Pengawasan Murabahah Sebagai Upaya Untuk Meminimalkan Pembiayaan Bermasalah*, UIN Malang, Pasal 1756 ayat (1) KUH Perdata tentang Hutang.

Perwira, Riski Adi (2017). *Pengaruh Kepercayaan, Harga, Dan Kemudahan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Toko Online. (Studi Pada Toko Online OLX.co.id)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.

Perwita, Atika Dyah., Rita Nurmalina, dan Joko Affandi (2017), Pengaruh Faktor-Faktor Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Jakarta Barat Dan Bogor. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 3(1): 102-112.

Pio, Riane Johnly., Umar Nimran, Taher Alhabsji, dan Djamhur Hamid (2015), Pengaruh Kepemimpinan Spiritual Terhadap Perilaku Etis, Kualitas Kehidupan Kerja, Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasional dan Kinerja Karyawan. *DeReMa Jurnal Manajemen*, 10(1): 22-60.

Prayitno, Egli Hadi, (2013) Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menggadai Emas Di

Baitulmalwa Tamwil (BMT), *Skripsi Tidak Dipublikasi*, Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

- Puspita, Icha, dan Desriani, Sri Rahayu. (2013). Analisis Pengaruh Pendapatan, Harga Emas dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus pada PERUM Pegadaian Cabang Jombang, Tangerang Periode Maret 2009-September 2011. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2),147-165.
- Rahman, (2017) “Pengaruh Religiulitas, Kelompok Referensi, Kualitas Pelayanan Dan Kebutuhan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pegadaian Syariah” *Skripsi Tidak Dipublikasi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Riani, Desmy (2019). *Analisa Akad Rahn Dan Penerapannya Pada Produk Gadai Emas Di Bank Syariah Mandiri*, Jurnal ilmiah akuntansi keuangan, Vol 14, No 2, Hlm. 1-12
- Robbins, Stephen P., dan Timothy A. Judge. (2017). *Organizational Behavior*. Diterjemahkan oleh Ratna Saraswati dan Febriella Sirait. Jakarta: Salemba Empat.
- Rosidah, Chikmiatur, (2011). The Influence of Corporate Reputation and Trust To Consumer Loyalty of ATM User After Cybercrime Issues (Study at BCA Consumers in Surabaya). *Jurnal Business and Economics*, Vol 3, No.5, Hlm 542-547.
- Saidah Mushoffa Rohmah, (2017). Pengaruh Pengetahuan ,Promosi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembiayaan Murabahah. *Skripsi. Tidak diterbitkan*. IAIN Surakarta: Surakarta.
- Saputra, Agung Dwi. (2014). Pengaruh Stres dan Kondisi Fisik Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan CV.

Daya Budaya Corporation Yogyakarta. *Skripsi Gelar Sarjana Ekonomi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Saraswati, Nurul (2016). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat KCP Magelang (Studi Kasus pada Masyarakat Kota Magelang). *Skripsi Tidak Dipublikasi*, UIN Walisongo Semarang.
- Sari, D. N. (2015). *Kontrak (Akad) dan Implementasinya Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. Banda Aceh: Yayasan PeNA Banda Aceh.
- Sartika, Asrifianti. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim Di Kota Binjai Tidak Menjadi Nasabah Bank Syariah, *Skripsi Tidak dipublikasi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara, Medan, 2017.
- Setyowati, (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mendasari Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah UPS Ngabean Kartasura *Skripsi-Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Setyowati, (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mendasari Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah UPS Ngabean Kartasura. *Skripsi-Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Sidik, A Rochim. (2017), *Pengaruh Spiritual Leadership Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Manajer Bank Syariah Di Surabaya*. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(1): 23-36.
- Silviana, (2018) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menjadi Nasabah Di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo *Skripsi Tidak dipublikasi* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

- Sirma, Ragini Atwindaya (2016) Pengaruh Harga Terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Rahn Di Pt Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Simpang Skip Kota Bengkulu, Skripsi. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri Islam (IAIN) Bengkulu.
- Sjahdeini, Sutan Remy (2014), *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta:Kencana.
- Sodik, Muhamad (2017) Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pegadaian Syariah (Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Raden Intan Bandar Lampung 2016-2017), Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sudrajat, Ratih Hasanah Berlian Primadani Satria Putri, Cindy Novtiantia Putri. 2017. *Pengaruh Potongan Harga Terhadap Minat Beli (Studi Pada Potongan Harga di Iklan Televisi Bukalapak.com Versi Hari Belanja Online Nasional 2015 terhadap Minat Beli Remaja di Kota Bandung)*. *e-Proceeding of Management* : Vol.4, No.1, hal 13-25
- Sugiyono (2012), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&R*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistyo, Muhammad Aris. (2016). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Promosi dan Tingkat Pendapatan Konsumen Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal. Fakultas Ilmu Agama Islam UII*. Vol 20, No 2, Hlm. 1-28
- Sumarwan, U. (2014), *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suryani, Ilham (2018) Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung Emas Pada Pt. Pegadaian Syariah Cabang Setia Budi Medan, Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Suryani. (2016). *Analisis Persepsi Nasabah Terhadap Produk Tabungan Muamalat dan Service Quality Bank Syariah* . Inferensi.
- Tjiptono, (2007). *Strategi Pemasaran*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi Offset.
- Umam, K. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Usman, Husaini. (2010). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, Wirdayani (2017), Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pegadaian Syariah Di Kota Pekanbaru, *Jurnal Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*-Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017.
- Wardayati, Siti Maria. (2011). Implikasi Syariah Governance terhadap Reputasi dan Kepercayaan Bank Syariah. *Jurnal Walisongo* 19(1),1-5.
- Yazid, Muhammad (2017) *Fiqh Muamalah Ekonomi Islam* Surabaya: IMTIYAS.
- Yudiana, Fetria Eka. (2014). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Stain Salatiga Press, Salatiga,
- Zahrah, Nabila Azka. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah; Studi Kasus Bank Mega Mitra Syariah Cabang Sragen. *Skripsi Tidak dipublikasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

LAMPIRAN 1
KUESIONER

PENGARUH HARGA, PELAYANAN DAN PROSES
GADAI TERHADAP MINAT NASABAH PADA
PRODUK RAHN DI PT. BANK ACEH SYARIAH
SYARIAH CABANG BLANG PIDIE

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Nama(boleh tidak diisi)

:

Umur

- : < 20 Tahun
 20 /d 30 Tahun
 /d 40 Tahun
 > 40 Tahun

Jenis Kelamin

- : Laki-Laki
 Perempuan

Pekerjaan

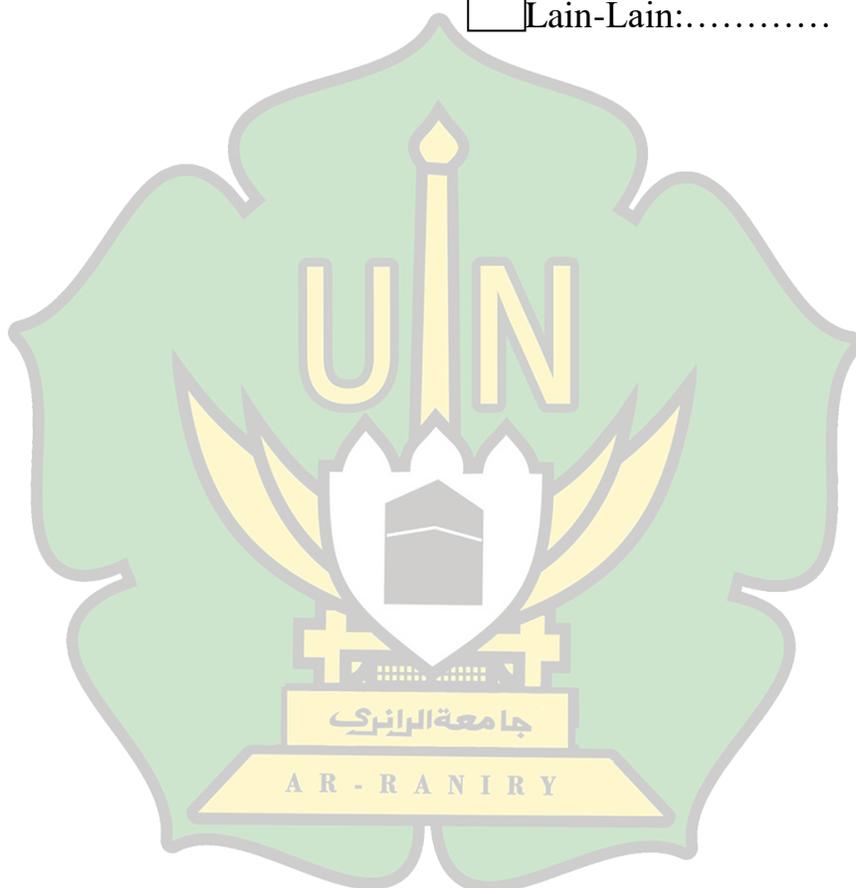
- : Pegawai Negeri Sipil
 Wiraswasta
 Pegawai Swasta
 Petani
 Lain-Lain, :.....

Penghasilan

- : ≤ Rp. 1.000.000
 > Rp. 1.000.000-Rp. 3.000.000
 > Rp. 3.000.000-Rp. 5.000.000
 > Rp. 5.000.000

Tujuan Menggadaikan Emas

- : Kebutuhan Harian
 Pendidikan
 Modal Usaha
 Lain-Lain:.....



B. KUESIONER PENELITIAN (HARGA)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	jumlah maksimal pembiayaan yang dapat diberikan adalah 80% dari harga taksiran emas yang dilakukan oleh petugas rahn.					
2	pemanfaatan gadai bebas bunga pada gadai syariah memiliki efek jaring pengaman sosial karena masyarakat yang butuh dana mendesak tidak lagi dijerat pinjaman/pembiayaan berbasis bunga					
3	ada pembebanan biaya administrasi					
4	ada biaya penyimpanan barang (marhun) di tanggung oleh penggadai.					
5	nilai taksiran emas lebih tinggi dibandingkan dengan taksiran toko mas					
6	pemotongan biaya sewa (ujrah) langsung di debit dari jumlah pembiayaan nasabah					
7	denda keterlambatan murah					
8	Pelunasan bisa sewaktu-waktu apabila nasabah ingin melunasinyasebelum jatuh tempo maka biaya sewa (ujrah) untuk bulan berlanjut akan di kembalikan kepada nasabah.					
9	Biaya sewa (ujrah) hanya Rp 4.500 per 3,33 gram untuk 1 (satu) bulan.					

10	Pinjaman dapat diperpanjang setelah 3 bulan jatuh tempo dengan syarat nasabah harus melapor pada petugas rahndan membayar biaya sewa (ujrah) untuk 3 bulan masa jatuh tempo selanjutnya					
----	---	--	--	--	--	--

C. KUESIONER PENELITIAN (PELAYANAN)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Tersedianya karyawan yang baik.					
2	Tersedianya sarana dan prasarana yang baik.					
3	Bertanggung jawab kepada setiap nasabah (pelanggan)					
4	Bertanggung jawab kepada setiap nasabah (pelanggan) sejak awal hingga akhir.					
5	Mampu melayani secara cepat dan tepat.					
6	Mampu berkomunikasi.					
7	Memberikan jaminan kerahasiaan setiap transaksi.					
8	Memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik.					
9	Berusaha memahami kebutuhan nasabah (pelanggan).					
10	Mampu memberikan kepercayaan kepada nasabah (pelanggan).					

D. KUESIONER PENELITIAN (PROSES GADAI)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Penandatanganan Akad/Perjanjian Gadai cepat					
2	Pemeriksaan barang yang digadaikan cepat					
3	Penaksiran dana yang bisa ducairkan dilakukan dengan cepat					
4	Mengisi formulir permohonan gampang					
5	Syarat gadai emas tidak sulit dan tidak banyak					
6	Proses pencairan pinjaman pada rekening cepat					
7	Menyerahkan barang gadai berupa emas perhiasan di proses dengan cepat					
8	Pelunasan pinjaman bisa sewaktu-waktu					
9	Pinjaman dapat diperpanjang					
10	Prosedur gadai emas simpel dan sederhana					



E. KUESIONER PENELITIAN (MINAT)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mereferensikan produk gadai emas di Bank Aceh Syariah kepada orang lain					
2	Saya sering menggadaikan emas ke Bank Aceh Syariah					
3	Saya mencari informasi produk-produk lain yang ada di Bank Syariah					
4	Saya lebih suka ke Bank Aceh untuk menggadaikan emas					
5	Urusan perbankan saya percayakan pada Bank Aceh					
6	Saya lebih memilih gadai emas di Bank Aceh dibandingkan lembaga keuangan lainnya yang sejenis					
7	Saya tertarik untuk gadaikan emas ke Bank Aceh					
8	gadai emas di Bank Aceh menarik perhatian saya					
9	Saya menanyakan informasi gadai emas di Bank Aceh kepada customer service					
10	Gadai emas di Bank Aceh adalah pilihan saya					

LAMPIRAN 2

OUTPUT SPSS UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (HARGA)

Output Created		23-DEC-2020 22:28:15
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	86
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY
		/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10
		/SCALE('ALL VARIABLES')
		ALL
		/MODEL=ALPHA
		/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
		/SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:01.25

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pertanyaan 1	2.99	1.376	86
Pertanyaan 2	2.98	1.511	86
Pertanyaan 3	3.06	1.582	86
Pertanyaan 4	3.40	1.466	86
Pertanyaan 5	3.30	1.503	86
Pertanyaan 6	2.95	1.486	86
Pertanyaan 7	3.08	1.558	86
Pertanyaan 8	3.05	1.586	86
Pertanyaan 9	2.79	1.535	86
Pertanyaan 10	2.78	1.514	86

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1	27.38	69.133	.497	.783
Pertanyaan 2	27.40	67.865	.492	.783
Pertanyaan 3	27.31	68.806	.423	.792
Pertanyaan 4	26.98	68.517	.484	.784
Pertanyaan 5	27.07	68.889	.451	.788
Pertanyaan 6	27.42	67.446	.522	.780
Pertanyaan 7	27.29	67.291	.496	.783
Pertanyaan 8	27.33	68.763	.423	.792
Pertanyaan 9	27.58	67.682	.490	.784
Pertanyaan 10	27.59	67.703	.498	.783

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
30.37	82.401	9.078	10

جامعة الرانيري

AR - R A N I R Y

OUTPUT SPSS

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (PELAYANAN)

Output Created		23-DEC-2020 22:33:21
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	86
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.03

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pertanyaan 1	3.09	1.360	86
Pertanyaan 2	3.21	1.535	86
Pertanyaan 3	3.02	1.487	86
Pertanyaan 4	3.10	1.602	86
Pertanyaan 5	3.13	1.478	86
Pertanyaan 6	3.19	1.538	86
Pertanyaan 7	3.09	1.554	86
Pertanyaan 8	3.19	1.627	86
Pertanyaan 9	3.33	1.451	86
Pertanyaan 10	3.38	1.535	86

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1	28.64	70.116	.643	.785
Pertanyaan 2	28.52	70.347	.541	.794
Pertanyaan 3	28.71	71.809	.500	.798
Pertanyaan 4	28.63	72.731	.415	.808
Pertanyaan 5	28.60	71.724	.508	.798
Pertanyaan 6	28.55	71.310	.498	.799
Pertanyaan 7	28.64	72.374	.448	.804
Pertanyaan 8	28.55	70.815	.481	.801
Pertanyaan 9	28.41	73.256	.453	.803
Pertanyaan 10	28.35	71.547	.490	.800

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
31.73	86.622	9.307	10

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

OUTPUT SPSS

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (PROSES GADAI)

Output Created		23-DEC-2020 22:34:31
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working	86
	Data File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.03

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pertanyaan 1	2.88	1.575	86
Pertanyaan 2	3.28	1.516	86
Pertanyaan 3	2.95	1.486	86
Pertanyaan 4	3.07	1.540	86
Pertanyaan 5	2.73	1.597	86
Pertanyaan 6	3.20	1.421	86
Pertanyaan 7	3.12	1.506	86
Pertanyaan 8	3.37	1.406	86
Pertanyaan 9	3.26	1.528	86
Pertanyaan 10	3.00	1.511	86

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1	27.98	53.529	.413	.698
Pertanyaan 2	27.58	55.964	.321	.713
Pertanyaan 3	27.91	54.744	.390	.702
Pertanyaan 4	27.79	54.850	.364	.706
Pertanyaan 5	28.13	52.983	.430	.695
Pertanyaan 6	27.66	56.014	.353	.708
Pertanyaan 7	27.74	55.510	.345	.709
Pertanyaan 8	27.49	55.500	.384	.703
Pertanyaan 9	27.60	55.583	.334	.711
Pertanyaan 10	27.86	52.380	.497	.685

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
30.86	65.533	8.095	10

جامعة الرانيري

AR - R A N I R Y

OUTPUT SPSS

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (MINAT)

Output Created		23-DEC-2020 22:35:25
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working	86
	Data File	
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY
		/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10
		/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
		/MODEL=ALPHA
		/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.17

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pertanyaan 1	2.76	1.301	86
Pertanyaan 2	2.94	1.490	86
Pertanyaan 3	2.86	1.543	86
Pertanyaan 4	3.21	1.558	86
Pertanyaan 5	2.95	1.541	86
Pertanyaan 6	3.08	1.603	86
Pertanyaan 7	3.01	1.598	86
Pertanyaan 8	3.15	1.483	86
Pertanyaan 9	2.85	1.443	86
Pertanyaan 10	2.69	1.596	86

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1	26.74	83.393	.581	.837
Pertanyaan 2	26.56	80.885	.589	.835
Pertanyaan 3	26.64	82.892	.485	.845
Pertanyaan 4	26.29	83.220	.466	.846
Pertanyaan 5	26.55	79.427	.622	.832
Pertanyaan 6	26.42	81.376	.517	.842
Pertanyaan 7	26.49	79.100	.606	.834
Pertanyaan 8	26.35	79.547	.648	.830
Pertanyaan 9	26.65	83.218	.516	.842
Pertanyaan 10	26.81	81.094	.530	.841

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
29.50	98.888	9.944	10

جامعة الرانيري

AR - R A N I R Y

OUTPUT SPSS

DISTRIBUSI FREKUENSI KARAKTERISTIK RESPONDEN

Notes	
Output Created	24-DEC-2020 00:46:14
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 86
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing. Cases Used Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=Umur Jenis_Kelamin Pekerjaan Penghasilan Tujuan_Gadai_Emas /STATISTICS=MEAN SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time 00:00:00.02 Elapsed Time 00:00:00.61

Statistics

		Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Penghasilan	Tujuan Gadai Emas (Rahn)
N	Valid	86	86	86	86	86
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.12	1.71	2.29	2.51	2.85
Sum		268	147	197	216	245

Frequency Table

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 20 Tahun	4	4.7	4.7	4.7
20-30 Tahun	22	25.6	25.6	30.2
Valid 30-40 Tahun	20	23.3	23.3	53.5
> 40 Tahun	40	46.5	46.5	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	25	29.1	29.1	29.1
Valid perempuan	61	70.9	70.9	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
PNS	21	24.4	24.4	24.4
Wiraswasta	28	32.6	32.6	57.0
Valid Pegawai Swasta	28	32.6	32.6	89.5
Petani	9	10.5	10.5	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Penghasilan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<= Rp.1.000.000	6	7.0	7.0	7.0
> Rp 1.000.000 s/d Rp 3.000.000	40	46.5	46.5	53.5
Valid > Rp 3.000.000 s/d Rp. 5.000.000	30	34.9	34.9	88.4
> Rp. 5.000.000	10	11.6	11.6	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Tujuan Gadai Emas (Rahn)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Lain-Lain	14	16.3	16.3	16.3
Kebutuhan Harian	18	20.9	20.9	37.2
Valid Pendidikan	21	24.4	24.4	61.6
Modal Usaha	33	38.4	38.4	100.0
Total	86	100.0	100.0	

OUTPUT SPSS
UJI NORMALITAS

Output Created		24-DEC-2020 02:18:23
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>

	N of Rows in Working Data File	86
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION
		/MISSING LISTWISE
		/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
		/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
		/NOORIGIN
		/DEPENDENT Y
Resources		/METHOD=ENTER X1 X2 X3
		/RESIDUALS
		NORMPROB(ZRESID).
	Processor Time	00:00:01.81
	Elapsed Time	00:00:04.64
	Memory Required	1956 bytes
Additional Memory Required for Residual	296 bytes	
	Plots	

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Proses, Harga, Pelayanan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.128 ^a	.016	-.019	10.03093

a. Predictors: (Constant), Proses, Harga, Pelayanan

b. Dependent Variable: Minat Nasabah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138.416	3	46.139	.459	.712 ^b
	Residual	8250.805	82	100.620		
	Total	8389.221	85			

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. Predictors: (Constant), Proses, Harga, Pelayanan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.197	6.855		5.135	.000
	Harga	.028	.120	.025	.230	.819
	Pelayanan	-.076	.117	-.072	-.652	.516
	Proses	-.128	.134	-.104	-.952	.344

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

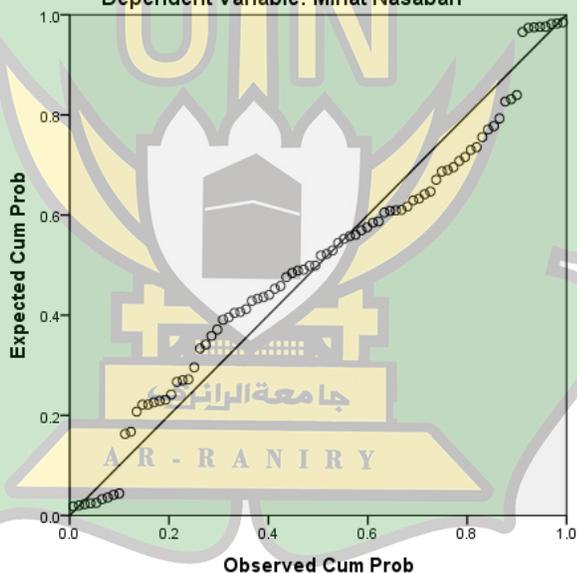
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	26.7921	32.8790	29.6628	1.27610	86
Residual	-20.95888	21.73219	.00000	9.85232	86
Std. Predicted Value	-2.250	2.520	.000	1.000	86
Std. Residual	-2.089	2.167	.000	.982	86

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Minat Nasabah



OUTPUT SPSS UJI MULTIKOLINEARITAS

Output Created		24-DEC-2020 02:34:15
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	86
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION
		/MISSING LISTWISE
		/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
		/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
		/NOORIGIN
		/DEPENDENT Y
		/METHOD=ENTER X1 X2 X3
		/RESIDUALS NORMPROB(ZRESID).
Resources	Processor Time	00:00:01.39
	Elapsed Time	00:00:13.13
	Memory Required	1956 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	296 bytes

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Proses, Harga, Pelayanan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.128 ^a	.016	-.019	10.031

a. Predictors: (Constant), Proses, Harga, Pelayanan

b. Dependent Variable: Minat Nasabah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138.416	3	46.139	.459	.712 ^b
	Residual	8250.805	82	100.620		
	Total	8389.221	85			

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. Predictors: (Constant), Proses, Harga, Pelayanan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance
1 (Constant)	35.197	6.855		5.135	.000	
1 Harga	.028	.120	.025	.230	.819	.998
1 Pelayanan	-.076	.117	-.072	-.652	.516	.997
1 Proses	-.128	.134	-.104	-.952	.344	1.000

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	VIF	
1 (Constant)		
1 Harga		1.002
1 Pelayanan		1.003
1 Proses		1.000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigen value	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Harga	Pelayanan	Proses
1	1	3.830	1.000	.00	.01	.01	.00
	2	.084	6.768	.00	.48	.47	.00
	3	.068	7.489	.00	.23	.20	.59
	4	.018	14.402	1.00	.29	.33	.41

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

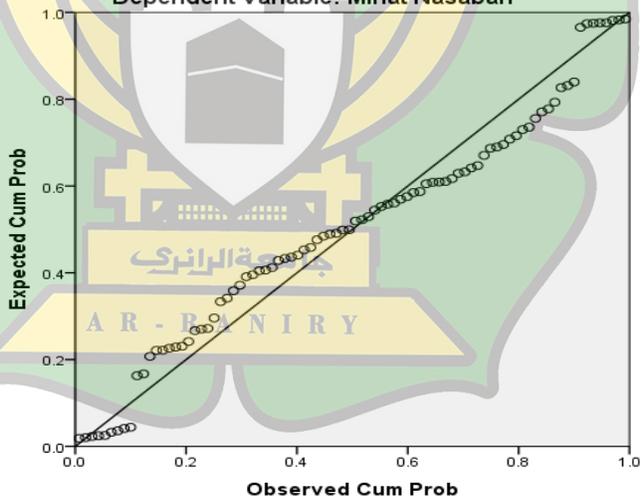
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	26.79	32.88	29.66	1.276	86
Residual	-20.959	21.732	.000	9.852	86
Std. Predicted Value	-2.250	2.520	.000	1.000	86
Std. Residual	-2.089	2.167	.000	.982	86

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Minat Nasabah



OUTPUT SPSS

UJI HETEROKEDASTISITAS

Output Created		24-DEC-2020 03:23:20
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none> 86
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X3 X2 X1 /RESIDUALS NORMPROB(ZRESID) /SAVE RESID.
Resources	Processor Time Elapsed Time Memory Required Additional Memory Required for Residual Plots	00:00:00.39 00:00:01.41 1956 bytes 296 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Harga, Proses, Pelayanan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.128 ^a	.016	-.019	10.03093

a. Predictors: (Constant), Harga, Proses, Pelayanan

b. Dependent Variable: Minat Nasabah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138.416	3	46.139	.459	.712 ^b
	Residual	8250.805	82	100.620		
	Total	8389.221	85			

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. Predictors: (Constant), Harga, Proses, Pelayanan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.197	6.855		5.135	.000
	Proses	-.128	.134	-.104	-.952	.344
	Pelayanan	-.076	.117	-.072	-.652	.516
	Harga	.028	.120	.025	.230	.819

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Residuals Statistics^a

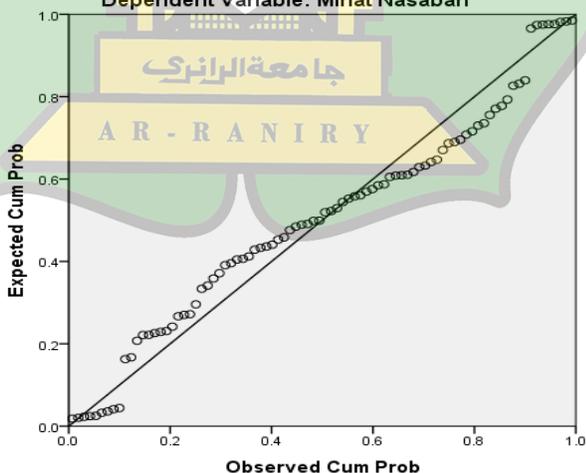
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	26.7921	32.8790	29.6628	1.27610	86
Residual	-20.95888	21.73219	.00000	9.85232	86
Std. Predicted Value	-2.250	2.520	.000	1.000	86
Std. Residual	-2.089	2.167	.000	.982	86

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Minat Nasabah



Output Created		24-DEC-2020 03:25:29
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	86
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION
		/MISSING LISTWISE
		/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
		/CRITERIA=PIN(.05)
		POUT(.10)
		/NOORIGIN
		/DEPENDENT Abs_Res
		/METHOD=ENTER X3 X2 X1
		/RESIDUALS
		NORMPROB(ZRESID).
Resources	Processor Time	00:00:00.41
	Elapsed Time	00:00:00.66
	Memory Required	1996 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	296 bytes

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Harga, Proses, Pelayanan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Abs_Res

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.073 ^a	.005	-.031	6.85706

a. Predictors: (Constant), Harga, Proses, Pelayanan

b. Dependent Variable: Abs_Res

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.626	3	6.875	.146	.932 ^b
	Residual	3855.579	82	47.019		
	Total	3876.205	85			

a. Dependent Variable: Abs_Res

b. Predictors: (Constant), Harga, Proses, Pelayanan

Coefficients^a

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	4.862	4.686		1.038	.303
1	Proses	.060	.092	.072	.651	.517
	Pelayanan	.005	.080	.007	.062	.951
	Harga	.009	.082	.012	.107	.915

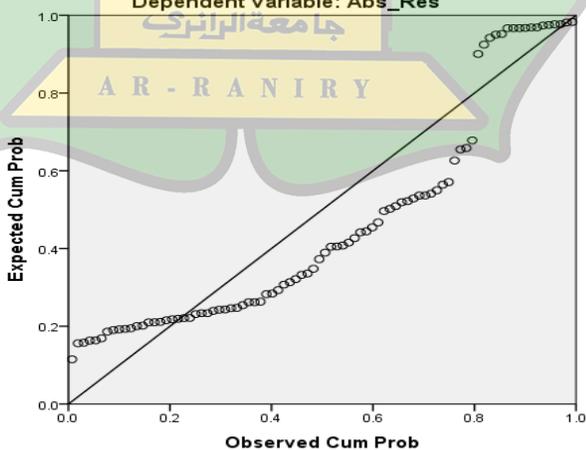
a. Dependent Variable: Abs_Res

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5.8027	8.3482	7.1321	.49261	86
Residual	-8.23068	14.49592	.00000	6.73497	86
Std. Predicted Value	-2.699	2.469	.000	1.000	86
Std. Residual	-1.200	2.114	.000	.982	86

a. Dependent Variable: Abs_Res

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Abs_Res

OUTPUT SPSS

UJI HETEROKEDASTISITAS (SCATTERPLOT)

Output Created		24-DEC-2020 03:42:04	
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File	86	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X3 X2 X1 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS NORMPROB(ZRESID).	
	Processor Time	00:00:01.39	
	Elapsed Time	00:00:19.92	
	Resources	Memory Required	1956 bytes
		Additional Memory Required for Residual Plots	552 bytes

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Harga, Proses, Pelayanan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.128 ^a	.016	-.019	10.03093

a. Predictors: (Constant), Harga, Proses, Pelayanan

b. Dependent Variable: Minat Nasabah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138.416	3	46.139	.459	.712 ^b
	Residual	8250.805	82	100.620		
	Total	8389.221	85			

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. Predictors: (Constant), Harga, Proses, Pelayanan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.197	6.855		5.135	.000
	Proses	-.128	.134	-.104	-.952	.344
	Pelayanan	-.076	.117	-.072	-.652	.516
	Harga	.028	.120	.025	.230	.819

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

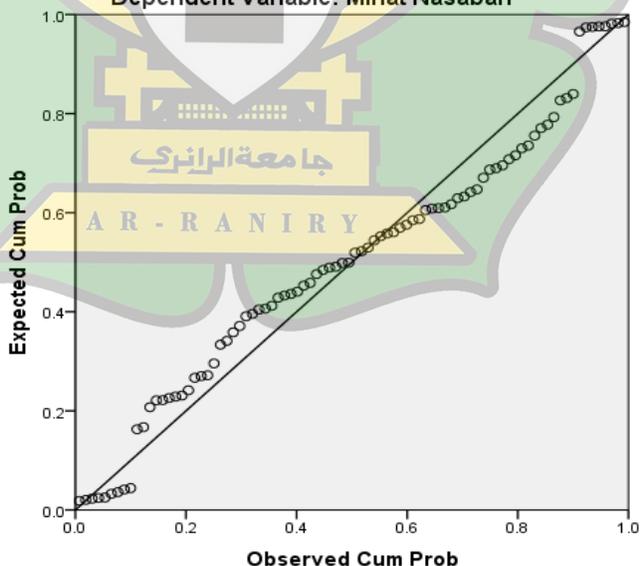
Residuals Statistics^a

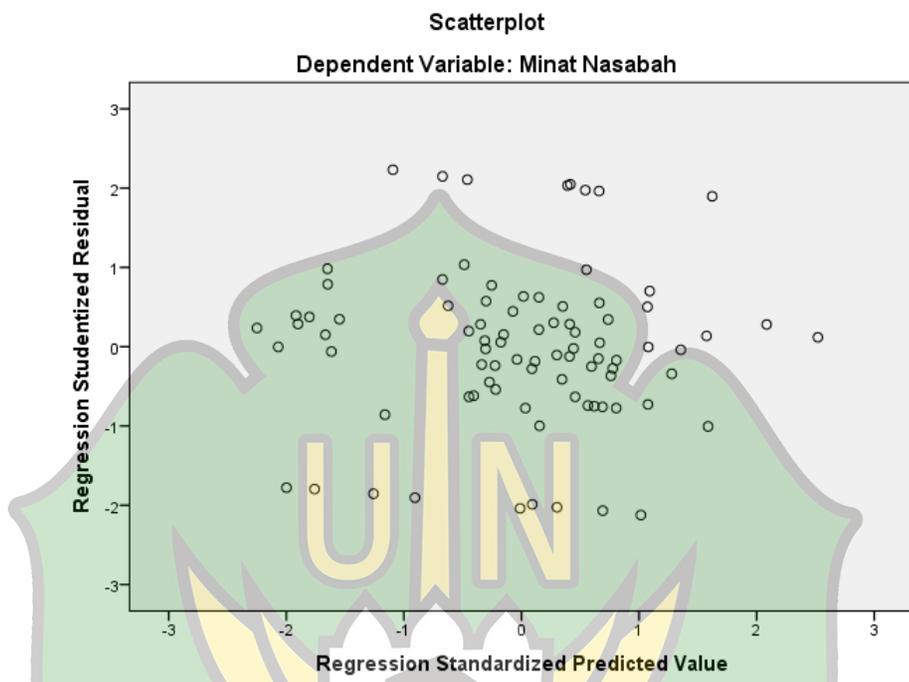
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	26.7921	32.8790	29.6628	1.27610	86
Std. Predicted Value	-2.250	2.520	.000	1.000	86
Standard Error of Predicted Value	1.083	3.703	2.046	.708	86
Adjusted Predicted Value	26.4861	32.7487	29.6541	1.37022	86
Residual	-20.95888	21.73219	.00000	9.85232	86
Std. Residual	-2.089	2.167	.000	.982	86
Stud. Residual	-2.123	2.231	.000	1.005	86
Deleted Residual	-21.64314	23.05300	.00866	10.32439	86
Stud. Deleted Residual	-2.171	2.288	.001	1.020	86
Mahal. Distance	.003	10.593	2.965	2.607	86
Cook's Distance	.000	.087	.012	.021	86
Centered Leverage Value	.000	.125	.035	.031	86

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Minat Nasabah





Output Created	24-DEC-2020 10:02:49	
Comments	AR - RANIRY	
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	86
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

Syntax	Cases Used	<p>Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.</p> <p>REGRESSION</p> <p>/MISSING LISTWISE</p> <p>/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA</p> <p>/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)</p> <p>/NOORIGIN</p> <p>/DEPENDENT Y</p> <p>/METHOD=ENTER X1 X2 X3</p> <p>/SCATTERPLOT=(*SRESID *ZPRED)</p> <p>/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).</p>
Resources	<p>Processor Time</p> <p>Elapsed Time</p> <p>Memory Required</p> <p>Additional Memory Required for Residual Plots</p>	<p>00:00:00.83</p> <p>00:00:01.48</p> <p>1956 bytes</p> <p>896 bytes</p>

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Proses, Harga, Pelayanan b		Enter

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.372 ^a	.139	.107	9.609

a. Predictors: (Constant), Proses, Harga, Pelayanan

b. Dependent Variable: Minat Nasabah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1217.888	3	405.963	4.397	.006 ^b
	Residual	7571.007	82	92.329		
	Total	8788.895	85			

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. Predictors: (Constant), Proses, Harga, Pelayanan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.818	5.483		2.155	.034
	Harga	-.086	.112	.079	.766	.446
	Pelayanan	.229	.107	.222	2.132	.036
	Proses	.315	.130	.252	2.418	.018

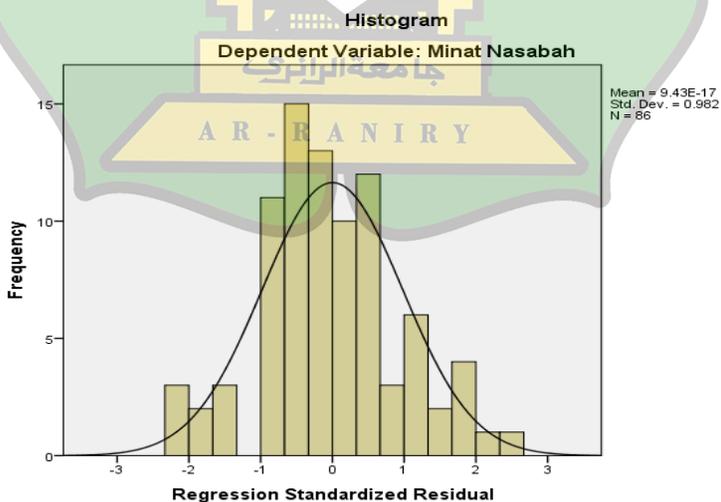
a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Residuals Statistics^a

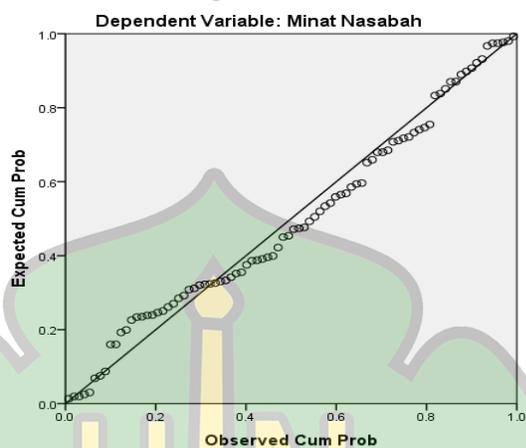
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	19.48	41.47	29.97	3.785	86
Std. Predicted Value	-2.771	3.039	.000	1.000	86
Standard Error of Predicted Value	1.057	3.693	1.950	.706	86
Adjusted Predicted Value	18.60	42.39	29.90	3.835	86
Residual	-21.342	23.459	.000	9.438	86
Std. Residual	-2.221	2.441	.000	.982	86
Stud. Residual	-2.247	2.517	.003	1.007	86
Deleted Residual	-21.837	24.936	.062	9.925	86
Stud. Deleted Residual	-2.305	2.604	.004	1.020	86
Mahal. Distance	.041	11.569	2.965	2.843	86
Cook's Distance	.000	.100	.013	.021	86
Centered Leverage Value	.000	.136	.035	.033	86

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Charts

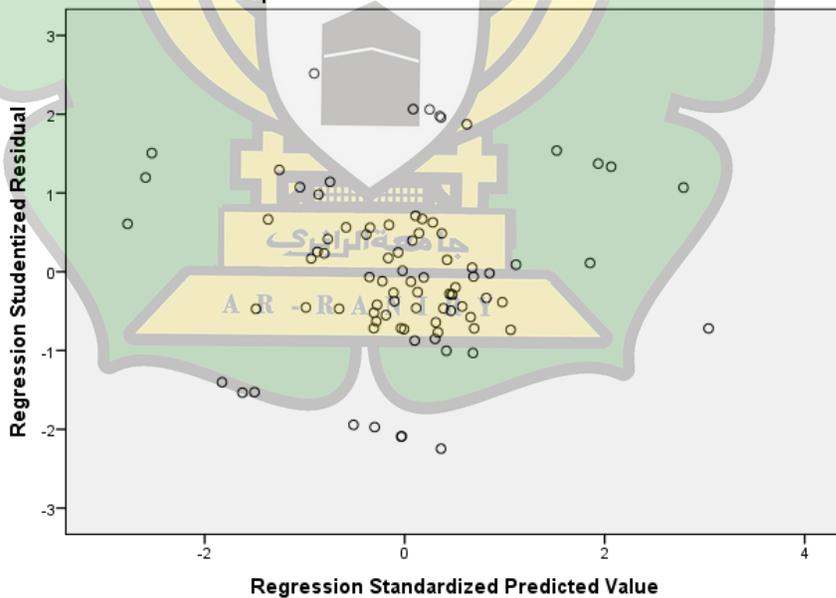


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Minat Nasabah



LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara Dengan Responden

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara Dengan Responden

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara Dengan Responden

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara Dengan Responden

No Responden	HARGA (X1)										Total
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	
48	3	5	5	2	3	4	5	5	1	2	35
49	4	3	3	3	3	5	2	4	5	4	36
50	4	4	5	2	3	1	4	3	2	3	31
51	1	2	3	4	1	3	3	3	1	1	22
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
53	2	5	3	2	5	5	1	1	3	5	32
54	2	1	1	5	5	3	5	3	5	3	33
55	4	4	1	3	3	3	5	5	4	5	37
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
57	4	1	5	4	4	4	2	5	2	2	33
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
59	2	4	2	5	4	5	4	5	1	3	35
60	2	2	3	4	2	1	1	1	4	1	21
61	3	5	3	4	4	2	3	3	1	1	29
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
63	2	5	4	5	5	2	4	2	3	3	35
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
65	4	2	5	4	3	4	3	3	5	2	35
66	3	1	4	5	5	5	1	4	5	1	34
67	3	2	5	5	3	4	4	4	4	5	39
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
69	2	2	1	4	2	3	1	3	4	2	24
70	2	3	1	5	4	4	1	3	1	4	28
71	4	5	4	4	5	4	4	4	5	1	40
72	4	3	3	2	2	2	2	1	4	2	25
73	2	3	5	4	5	3	1	2	1	4	30
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
75	1	1	1	2	4	3	5	1	5	3	26
76	4	3	3	5	3	2	4	2	2	2	30
77	1	3	2	2	5	2	1	3	1	5	25
78	5	5	3	3	4	3	1	3	2	3	32
79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
80	2	3	3	5	5	5	1	1	2	1	28
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
82	2	3	2	4	4	5	1	5	2	4	32
83	4	4	5	4	2	4	5	2	5	3	38
84	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
86	2	3	4	4	1	5	5	1	2	2	29
Total	257	256	263	292	284	254	265	262	240	239	2612

No Responden	PELAYANAN (X2)										Total
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	
43	3	2	5	4	1	4	2	2	5	5	33
44	3	3	4	5	4	4	3	3	2	4	35
45	2	3	4	2	2	5	1	4	3	4	30
46	3	2	4	4	3	3	2	2	3	1	27
47	2	2	3	5	1	3	2	1	3	4	26
48	3	5	2	3	4	2	4	5	1	5	34
49	4	4	1	2	3	3	4	5	5	1	32
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
51	3	2	4	1	3	4	4	2	3	4	30
52	2	5	3	4	5	2	5	3	4	2	35
53	1	4	1	1	4	2	4	4	2	5	28
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
55	3	4	2	5	4	5	4	5	1	5	38
56	4	4	3	1	2	2	4	5	5	2	32
57	1	4	1	2	3	1	4	2	2	3	23
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
59	3	5	5	1	4	3	1	1	2	5	30
60	1	2	4	3	2	3	5	4	4	1	29
61	3	1	2	4	1	2	5	2	3	2	25
62	3	1	2	1	1	1	3	5	5	2	24
63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
64	3	5	3	1	2	3	2	2	3	3	27
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
66	4	2	3	5	1	4	4	4	3	3	33
67	2	1	2	1	2	2	4	2	4	5	25
68	2	5	3	4	1	5	1	5	3	1	30
69	2	1	5	3	3	3	3	2	3	2	27
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
71	2	2	1	2	3	4	1	3	3	2	23
72	3	4	4	3	5	1	4	4	5	5	38
73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
74	3	2	3	5	3	5	5	1	5	4	36
75	3	5	5	5	5	5	2	5	5	5	32
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
77	4	1	4	4	1	3	3	1	4	4	29
78	4	4	1	2	2	2	3	4	3	1	26
79	3	4	5	2	3	2	2	4	4	3	32
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
81	2	5	3	5	1	4	5	2	4	5	36
82	4	5	3	3	5	5	4	5	5	5	44
83	1	3	2	4	2	3	4	4	5	4	32
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
85	3	2	4	3	2	4	4	5	2	5	34
86	3	5	3	1	2	1	3	3	5	5	31
Total	266	276	260	267	269	274	266	274	286	291	2729

No Responden	PROSES (X3)										Total
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	
44	3	2	4	2	1	4	4	5	1	2	28
45	2	5	5	3	2	4	2	3	5	3	34
46	2	1	1	5	1	4	2	4	3	3	26
47	5	1	4	2	1	3	4	3	5	2	30
48	1	4	1	2	1	4	5	3	3	1	25
49	4	1	2	2	5	3	1	4	5	4	31
50	2	5	3	3	3	5	5	1	2	2	31
51	1	3	1	1	5	2	4	3	5	1	26
52	3	2	3	3	4	1	3	2	3	5	29
53	2	1	5	3	4	2	2	5	4	2	30
54	2	5	2	2	3	2	1	2	4	2	25
55	1	3	4	1	2	3	1	5	3	1	24
56	4	5	5	2	3	2	2	2	3	1	29
57	3	3	3	1	4	3	3	2	4	4	30
58	3	5	2	5	4	2	5	4	3	5	38
59	3	4	2	1	1	1	5	2	4	3	26
60	4	3	4	2	3	1	3	5	5	3	33
61	1	5	1	1	5	4	1	4	2	4	28
62	3	3	2	1	5	4	3	3	2	1	27
63	5	5	1	2	1	2	4	4	4	1	29
64	1	4	2	5	1	5	4	3	2	5	32
65	1	4	2	5	1	5	5	3	2	2	30
66	3	1	5	2	1	4	3	5	5	1	30
67	5	3	5	2	2	3	4	5	2	3	34
68	3	1	1	4	3	1	1	5	2	3	24
69	5	5	5	2	4	5	5	2	1	5	39
70	5	1	4	2	4	3	2	5	1	5	32
71	5	4	1	5	4	4	5	3	4	2	37
72	5	4	1	1	1	5	2	5	3	2	29
73	1	4	1	4	4	1	3	3	5	5	31
74	2	4	2	5	2	5	2	5	5	5	37
75	1	5	3	5	3	2	1	5	5	2	32
76	1	4	4	4	1	5	3	2	5	3	31
77	1	3	4	4	1	5	3	2	5	3	31
78	1	2	5	5	1	5	5	5	5	4	38
79	4	5	2	4	2	3	1	4	5	3	33
80	4	5	5	4	1	4	3	5	4	2	37
81	1	4	1	4	2	4	4	1	5	2	28
82	1	2	4	2	2	1	2	2	1	3	20
83	2	2	2	3	2	2	4	1	5	2	25
84	4	4	4	2	1	5	4	3	3	2	32
85	1	4	2	5	1	3	2	1	4	3	26
86	1	1	2	5	1	4	3	5	1	5	28
Total	248	282	254	264	235	275	268	290	280	258	2654

SKOR HASIL PENELITIAN

No Responden	MINAT PRODUK RAHN (Y)										Total
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	
1	3	1	2	5	4	1	5	5	3	2	31
2	4	2	2	2	3	5	3	3	4	4	32
3	1	4	4	1	1	1	2	1	4	4	23
4	3	3	5	4	4	1	2	3	1	4	30
5	2	4	4	2	5	5	4	5	4	4	39
6	2	2	5	1	3	4	2	3	3	3	28
7	2	4	3	5	5	5	2	4	3	1	34
8	2	4	1	2	1	1	1	3	2	3	20
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	5	3	1	5	1	2	4	4	5	1	31
11	3	4	3	5	5	1	4	4	1	4	34
12	2	2	4	3	4	4	2	4	5	1	31
13	4	1	5	5	4	4	5	1	2	5	36
14	3	4	3	2	4	5	1	4	3	2	31
15	3	1	3	3	1	2	1	5	3	1	23
16	4	2	2	1	2	2	1	1	3	5	23
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	2	5	4	3	3	3	4	4	3	5	36
19	1	1	5	4	2	4	5	4	1	3	30
20	4	3	2	5	2	3	5	5	2	4	35
21	3	2	4	2	5	5	5	4	2	1	33
22	3	3	2	3	4	3	5	4	5	3	35
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
24	1	1	5	2	4	5	3	5	5	5	36
25	2	2	3	5	2	3	1	1	3	1	23
26	4	5	3	4	4	1	3	3	5	2	34
27	1	2	1	3	5	5	1	4	4	1	27
28	2	3	2	5	2	5	3	4	4	1	31
29	1	2	3	5	2	1	3	5	1	1	24
30	3	3	3	5	2	1	1	1	3	1	23
31	1	3	5	1	2	2	5	2	2	4	27
32	2	1	5	3	5	4	3	5	4	5	37
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
34	3	4	5	5	4	1	3	2	1	1	29
35	4	1	5	2	1	3	1	1	1	1	20
36	2	5	3	5	5	1	5	5	3	4	38
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
38	2	5	1	3	1	4	3	5	5	1	30
39	4	3	1	5	4	4	2	1	3	4	31
40	1	4	1	5	2	2	5	2	5	2	29
41	4	3	2	1	5	5	2	3	4	2	31
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	3	3	2	2	1	5	3	4	3	1	27

No Responden	MINAT PRODUK RAHN (Y)										Total
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	
44	2	4	5	5	3	4	1	3	2	3	32
45	2	2	1	5	3	3	1	3	2	2	24
46	2	4	2	2	4	5	5	3	1	1	29
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
48	4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	40
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
51	3	5	2	4	5	1	2	4	2	5	33
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
53	4	3	2	2	1	3	2	3	1	5	26
54	3	4	3	3	4	5	2	2	4	1	31
55	3	1	1	3	3	3	1	4	3	2	24
56	1	3	4	4	2	3	2	4	1	4	28
57	2	1	5	1	2	5	5	4	5	1	31
58	4	1	1	5	4	2	3	4	3	2	29
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
60	3	5	4	3	2	3	5	4	3	5	37
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
62	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	29
63	2	3	2	3	1	1	3	2	2	3	22
64	2	1	2	3	4	5	2	1	2	3	25
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
66	4	5	2	1	1	1	2	3	3	5	27
67	5	4	2	1	4	5	5	3	3	1	33
68	3	4	1	1	5	4	4	5	3	5	35
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
71	3	4	3	2	2	1	5	4	2	2	28
72	4	4	3	3	2	1	4	2	4	2	29
73	3	1	1	4	3	4	4	3	2	3	28
74	2	3	2	4	1	4	1	2	1	3	23
75	3	1	3	2	5	3	5	1	3	1	27
76	2	3	4	3	4	2	5	1	4	2	30
77	2	2	1	2	4	3	1	2	3	2	22
78	3	2	5	3	3	2	4	3	1	1	27
79	4	5	1	5	3	4	4	5	3	3	37
80	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
81	2	3	2	5	1	5	3	3	4	4	32
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
83	2	3	1	3	5	3	5	5	3	4	34
84	3	5	4	4	2	5	5	4	1	2	35
85	3	2	1	5	3	4	1	5	3	1	28
86	2	4	3	5	2	3	2	3	3	2	29
Total	236	253	244	275	258	265	260	275	246	234	2546

LAMPIRAN 5 DATA RESPONDEN

No	Umur	Kode	Jenis Kelamin	Kode	Pekerjaan	Kode	Penghasilan	Kode	Tujuan Gadai Emas (Rahn)	Kode
1	55	4	Laki-Laki	1	Wiraswasta	2	5,000,000	3	Modal Usaha	4
2	25	2	Perempuan	2	Pegawai Swasta	3	1,000,000	1	Modal Usaha	4
3	37	3	Perempuan	2	Pegawai Swasta	3	1,500,000	2	Modal Usaha	4
4	24	2	Perempuan	2	Wiraswasta	2	3,000,000	2	Modal Usaha	4
5	26	2	Perempuan	2	PNS	1	3,500,000	3	Modal Usaha	4
6	59	4	Perempuan	2	Pegawai Swasta	3	2,500,000	2	Pendidikan	3
7	42	4	Laki-Laki	1	Pegawai Swasta	3	500,000	1	Kebutuhan Harian	2
8	31	3	Perempuan	2	Pegawai Swasta	3	1,500,000	2	Pendidikan	3
9	48	4	Laki-Laki	1	PNS	1	3,000,000	2	Modal Usaha	4
10	19	1	Perempuan	2	PNS	1	3,500,000	3	Pendidikan	3
11	25	2	Laki-Laki	1	PNS	1	3,000,000	2	Kebutuhan Harian	2
12	54	4	Perempuan	2	PNS	1	4,000,000	3	Lain-Lain	1
13	61	4	Laki-Laki	1	PNS	1	3,500,000	3	Modal Usaha	4
14	27	2	Perempuan	2	Wiraswasta	2	6,000,000	4	Pendidikan	3
15	28	2	Perempuan	2	Pegawai Swasta	3	1,700,000	2	Pendidikan	3
16	46	4	Laki-Laki	1	Petani	4	3,000,000	2	Pendidikan	3
17	51	4	Perempuan	2	PNS	1	4,000,000	3	Pendidikan	3
18	47	4	Perempuan	2	Pegawai Swasta	3	500,000	1	Pendidikan	3
19	31	3	Perempuan	2	Pegawai Swasta	3	1,000,000	1	Kebutuhan Harian	2
20	19	1	Perempuan	2	Pegawai Swasta	3	1,500,000	2	Lain-Lain	1
21	32	3	Perempuan	2	Pegawai Swasta	3	2,000,000	2	Kebutuhan	2

No	Umur	Kode	Jenis Kelamin	Kode	Pekerjaan	Kode	Penghasilan	Kode	Tujuan Gadai Emas (Rahn)	Kode
									Harian	
22	34	3	Perempuan	2	Wiraswasta	2	3,000,000	2	Pendidikan	3
23	21	2	Perempuan	2	Pegawai Swasta	3	2,300,000	2	Kebutuhan Harian	2
24	54	4	Laki-Laki	1	Petani	4	5,000,000	3	Pendidikan	3
25	21	2	Perempuan	2	PNS	1	2,800,000	2	Pendidikan	3
26	29	2	Laki-Laki	1	Wiraswasta	2	7,500,000	4	Modal Usaha	4
27	31	3	Perempuan	2	Pegawai Swasta	3	2,200,000	2	Kebutuhan Harian	2
28	30	2	Laki-Laki	1	Petani	4	4,000,000	3	Lain-Lain	1
29	45	4	Laki-Laki	1	PNS	1	4,500,000	3	Lain-Lain	1
30	60	4	Perempuan	2	Wiraswasta	2	3,000,000	2	Modal Usaha	4
31	21	2	Perempuan	2	Pegawai Swasta	3	1,300,000	2	Kebutuhan Harian	2
32	37	3	Perempuan	2	Petani	4	4,000,000	3	Kebutuhan Harian	2
33	42	4	Laki-Laki	1	PNS	1	4,500,000	3	Lain-Lain	1
34	25	2	Perempuan	2	Wiraswasta	2	5,000,000	3	Modal Usaha	4
35	36	3	Perempuan	2	Pegawai Swasta	3	1,000,000	1	Kebutuhan Harian	2
36	21	2	Perempuan	2	Pegawai Swasta	3	1,500,000	2	Kebutuhan Harian	2
37	36	3	Perempuan	2	Pegawai Swasta	3	1,700,000	2	Kebutuhan Harian	2
38	40	3	Perempuan	2	Pegawai Swasta	3	1,500,000	2	Kebutuhan Harian	2
39	64	4	Perempuan	2	Pegawai Swasta	3	2,000,000	2	Pendidikan	3
40	55	4	Perempuan	2	Wiraswasta	2	2,500,000	2	Kebutuhan Harian	2

No	Umur	Kode	Jenis Kelamin	Kode	Pekerjaan	Kode	Penghasilan	Kode	Tujuan Gadai Emas (Rahn)	Kode
41	64	4	Laki-Laki	1	PNS	1	3,000,000	2	Modal Usaha	4
42	58	4	Perempuan	2	Wiraswasta	2	12,000,000	4	Modal Usaha	4
43	19	1	Perempuan	2	Pegawai Swasta	3	3,200,000	3	Kebutuhan Harian	2
44	23	2	Laki-Laki	1	Petani	4	5,000,000	3	Pendidikan	3
45	29	2	Laki-Laki	1	PNS	1	2,900,000	2	Modal Usaha	4
46	48	4	Perempuan	2	Wiraswasta	2	9,000,000	4	Modal Usaha	4
47	48	4	Perempuan	2	Pegawai Swasta	3	1,400,000	2	Pendidikan	3
48	23	2	Perempuan	2	Wiraswasta	2	5,000,000	3	Modal Usaha	4
49	26	2	Perempuan	2	Pegawai Swasta	3	1,000,000	1	Kebutuhan Harian	2
50	37	3	Laki-Laki	1	Pegawai Swasta	3	1,500,000	2	Lain-Lain	1
51	47	4	Perempuan	2	Pegawai Swasta	3	2,000,000	2	Pendidikan	3
52	25	2	Perempuan	2	Pegawai Swasta	3	2,500,000	2	Modal Usaha	4
53	26	2	Laki-Laki	1	PNS	1	2,500,000	2	Modal Usaha	4
54	46	4	Perempuan	2	Wiraswasta	2	3,000,000	2	Modal Usaha	4
55	57	4	Perempuan	2	Wiraswasta	2	4,000,000	3	Kebutuhan Harian	2
56	61	4	Perempuan	2	Wiraswasta	2	3,000,000	2	Pendidikan	3
57	33	3	Perempuan	2	PNS	1	3,500,000	3	Kebutuhan Harian	2
58	40	3	Perempuan	2	Wiraswasta	2	7,500,000	4	Modal Usaha	4
59	36	3	Perempuan	2	Pegawai Swasta	3	2,200,000	2	Lain-Lain	1
60	39	3	Laki-Laki	1	Petani	4	4,000,000	3	Pendidikan	3
61	55	4	Perempuan	2	PNS	1	3,600,000	3	Lain-Lain	1
62	52	4	Laki-Laki	2	Wiraswasta	2	5,000,000	3	Modal Usaha	4
63	33	3	Perempuan	2	Wiraswasta	2	5,000,000	3	Modal Usaha	4
64	41	4	Perempuan	2	Wiraswasta	2	6,000,000	4	Modal Usaha	4

No	Umur	Kode	Jenis Kelamin	Kode	Pekerjaan	Kode	Penghasilan	Kode	Tujuan Gadai Emas (Rahn)	Kode
65	51	4	Laki-Laki	1	Wiraswasta	2	10,000,000	4	Modal Usaha	4
66	33	3	Perempuan	2	Wiraswasta	2	7,000,000	4	Modal Usaha	4
67	31	3	Perempuan	2	Pegawai Swasta	3	1,500,000	2	Lain-Lain	1
68	58	4	Laki-Laki	1	Petani	4	2,000,000	2	Pendidikan	3
69	64	4	Laki-Laki	1	PNS	1	2,500,000	2	Kebutuhan Harian	2
70	24	2	Perempuan	2	Wiraswasta	2	3,000,000	2	Modal Usaha	4
71	39	3	Perempuan	2	Pegawai Swasta	3	2,000,000	2	Lain-Lain	1
72	51	4	Laki-Laki	1	Petani	4	4,000,000	3	Pendidikan	3
73	42	4	Perempuan	2	PNS	1	4,100,000	3	Pendidikan	3
74	59	4	Perempuan	2	Wiraswasta	2	5,000,000	3	Modal Usaha	4
75	63	4	Perempuan	2	Wiraswasta	2	5,500,000	4	Modal Usaha	4
76	52	4	Perempuan	2	Wiraswasta	2	4,000,000	3	Modal Usaha	4
77	23	2	Laki-Laki	1	PNS	1	4,100,000	3	Modal Usaha	4
78	38	3	Perempuan	2	PNS	1	2,500,000	2	Lain-Lain	1
79	51	4	Perempuan	2	PNS	1	3,000,000	2	Lain-Lain	1
80	55	4	Perempuan	2	Wiraswasta	2	3,000,000	2	Modal Usaha	4
81	58	4	Laki-Laki	1	Wiraswasta	2	5,000,000	3	Modal Usaha	4
82	58	4	Laki-Laki	1	Petani	4	4,000,000	3	Pendidikan	3
83	19	1	Perempuan	2	PNS	1	3,200,000	3	Lain-Lain	1
84	58	4	Perempuan	2	Wiraswasta	2	5,000,000	3	Lain-Lain	1
85	27	2	Perempuan	2	Pegawai Swasta	3	1,100,000	2	Modal Usaha	4
86	54	4	Perempuan	2	Wiraswasta	2	6,000,000	4	Modal Usaha	4

LAMPIRAN 6
DISTRIBUSI NILAI r-tabel SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

LAMPIRAN 7 DISTRIBUSI NILAI t tabel

d.f	t _{0.90}	t _{0.85}	t _{0.80}	t _{0.75}	t _{0.70}
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.895	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.008	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Daftar Table of Percentage Points of the t-Distribution. * Biometrika, Vol. 32, (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

LAMPIRAN 8
DISTRIBUTION TABEL NILAI $F_{0,05}$
DEGREES OF FREEDOM FOR NOMINATOR

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,06	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00